

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS I  
SD NEGERI 17 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

ELLA. S  
NIM : 18531048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2022 M/1444 H**

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS I  
SD NEGERI 17 REJANG LEBONG  
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam ilmu Tarbiyah



**OLEH :  
ELLA.S  
18531048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2022**

## HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAIN) Curup

Di-

Curup

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

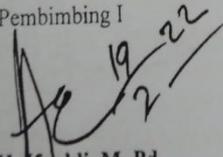
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Ella. S mahasiswa PAI IAIN Curup yang berjudul "Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong" sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Institut Agama Islam (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Curup, 2022

Pembimbing I

  
Dr. H. Ifnaldi, M. Pd  
NIP. 19650627 200003 1 002

Pembimbing II

  
Dra. Sri Rahmaningsih, M.Pd. I  
NIP. 19611115 199101 2 001



**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ella. S  
Nomor Induk Mahasiswa : 18531048  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2022

Penulis



Ella. S

NIM. 18531077

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim...*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini, kemudian tak lupa pula penulis ucapkan shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW atas segala teladan bagi umat manusia yang menuntun umatnya dari alam kegelapan menuju jalan yang terang dan di penuhi ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini merupakan tugas yang di selesaikan sebagai syarat guna meraih gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Curup. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang secara langsung atau pun tidak membantu tersusunnya skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Istan M.E.I., selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro M.Pd., selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd. I, M.A Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Curup

7. Bapak Nelson, S.Ag.M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing dan menasehati penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas kuliah dengan baik.
8. Bapak Dr.H. Ifnaldi, M. Pd dan ibu Dra. Sri Rahmaningsih, M.Pd. I selaku dosen pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing penulis selama menyusun skripsi. Terima kasih atas segala masukan, saran, motivasi dan nasihat yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi hingga terlaksananya sidang skripsi ini.
9. Dosen prodi Pendidikan Agama Islam dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis
10. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis tulis satu per satu

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah berusaha untuk semaksimal mungkin memberikan yang terbaik. Namun, penulis sadar bahwa skripsi ini masih perlu banyak saran dan masukan yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Aamiin

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Curup, Juni 2022

Penulis

Ella. S

## **MOTTO**

*“Segala yang indah belum tentu baik, namun segala yang baik sudah tentu indah”*

*“Ketelitian dalam mengerjakan suatu hal, setidaknya akan memberikan hasil  
yang terbaik”*

*“Sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya  
adalah sesuatu yang utama”*

## **PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat hidayah serta kesehatan sehingga diberikan kesempatan serta umur untuk mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Walaupun masih banyak kekurangan tapi alhamdulillah Allah membrikan kekuatan untuk mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini sehinga tepat waktu. Shalawat dan salam tak lupa selalu tercurahkan kepada nabi akhir zaman nabi yang di nantikan syafa'atnya di yaumil akhir kelak beserta sahabat dan keluarganya karna berkat beliau lah kita dapat merasakan zaman yang di penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi atau tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya , Bapak Sarkawi dan ibu Eliyana terimakasih atas semua doa, dukungan, nasehat serta kasih sayang yang melimpah. Terimakasih untuk setiap hal terbaik yang kalian berikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk kalian, semoga dapat membuat kalian bangga dan dapat menjadikan saya lebih baik kedepannya agar dapat membuat kalian hidup nyaman dimasa tua.
2. Saudari dan saudara ku, Elva Winda. S, Aldi Arjuna. S, Wilis dan Dhia minurstia yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepadaku.
3. Keponakanku M Fiki Alfatar dan Rizqiya Zelina yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Dosen Pembimbing Bapak Dr.H. Ifnaldi, M. Pd dan ibu Dra. Sri Rahmaningsih, M.Pd.I terimakasih atas bimbingan dan nasehat selama proses pembuatan skripsi ini.
5. Sahabat lamaku Lastri yang sudah menemani proses menyusun skripsi ini , terimakasih sudah menjadi bagian dari masa SMA dan kuliah ku, terimakasih sudah menjadi tempat bercerita, berkeluh kesah dan terimakasih untuk keyakinan dan dukungan untuk saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku juga, Yosi Puspa Oktari, Ineke Febrianti ,Reza Puspita, Yessi Wijaya, Putri badriatul Ilmi, Melan andani, M royhan, Juanda Nafael Hidayat dan Kms Gunawan. Terimakasih untuk menjadi bagian dari masa kuliah ku terimakasih untuk semangat dan motivasi sehingga menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman PAI angkatan 2018 terutama kelas F dan seluruh teman IAIN Curup yang sedang berjuang dalam pembuatan skripsi.
8. Serta seluruh teman-teman dan saudara-saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS I SD  
NEGERI 17 REJANG LEBONG**

**Abstrak**

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang lebih mengutamakan peserta didik untuk lebih berperan aktif pada saat proses pembelajaran dan guru sebagai motivator. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pelaksanaan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, keaktifan dan kreativitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, 2) Untuk memahami apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa siswi kelas 1 SD Negeri 17 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain ATP, Modul Ajar dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian yaitu: *Pertama*, Pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, keaktifan dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi perencanaan pembelajaran yang meliputi tiga tahap yakni pendahuluan, kegiatan inti yang dimana siswa diberi tugas untuk menyelesaikan proyek yang kemudian akan dipresentasikan, dan penutup. Tiga kegiatan tersebut mencakup penentuan pertanyaan mendasar, menyusun rencana, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil dan evaluasi pengalaman. *Kedua*, Faktor pendukung penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu guru yang profesional, motivasi peserta didik yang positif, sarana pendidikan yang memadai. Faktor penghambat yaitu tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda dan kurangnya alokasi waktu.

Kata Kunci : Model *Project Based Learning*, Pembelajaran PAI

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Model <i>Project Based Learning</i> .....	7
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	17
C. Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	23
D. Penelitian Relevan .....	25
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Subjek Penelitian .....	28
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Penelitian Relevan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A.    Kondisi Obyektif Wilayah Peneliti.....	31
B.    Hasil Penelitian .....	38
C.    Pembahasan Penelitian.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A.    Kesimpulan .....	65
B.    Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Table 4. 1 Identitas Sekolah .....</b>	<b>32</b>
<b>Table 4. 2 Data Guru .....</b>	<b>36</b>
<b>Table 4. 3 Data Siswa .....</b>	<b>37</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah hal yang penting dalam perkembangan pemikiran manusia, potensi, kepribadian dan lain sebagainya. Pendidikan juga merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembangunan suatu negara karena menghasilkan orang-orang terdidik, bermoral, dan berbudaya yang dapat menangani kesulitan besar saat ini. Oleh karena itu, mempersiapkan manusia untuk menghadapi kehidupan yang semakin kompetitif adalah kewajiban bersama. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 dinyatakan sebagai berikut:

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan disengaja untuk merancang lingkungan dan proses belajar sedemikian rupa sehingga mendorong peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengetahuan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan tidak dapat eksis tanpa pembelajaran, yang pada dasarnya merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungannya yang dimaksudkan untuk menghasilkan perubahan perilaku yang positif. Ada banyak sekali unsur yang mempengaruhi belajar, baik internal (berasal dari individu) maupun eksternal (berasal dari lingkungan individu).<sup>2</sup>

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari proses dan dari segi hasil. Sebagian besar siswa (75%) harus terlibat dalam proses pembelajaran secara fisik, mental, dan sosial agar dapat dianggap berhasil dan berkualitas tinggi. Siswa juga harus menunjukkan tingkat semangat belajar yang tinggi, tingkat semangat belajar

---

<sup>1</sup>Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: CV Citra Umbara, 2003), hlm. 3

<sup>2</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.100

yang tinggi, dan rasa percaya diri dalam proses belajar. Dari segi hasil, proses pembelajaran dianggap berhasil jika semua siswa atau setidaknya sebagian besar menunjukkan tanda-tanda peningkatan (75%).<sup>3</sup> Jika proses belajar mengajar dapat bermanfaat baik bagi siswa maupun guru, maka akan berhasil dan bermakna. Pengajar diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan selama proses pembelajaran. Sedangkan metode pemilihan model pembelajaran yang luas dan lengkap termasuk dalam pemilihan model pembelajaran.

Sampai saat ini, sesi tanya jawab telah digunakan oleh pengajar untuk mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas. Bukan berarti teknik ceramah itu buruk, tetapi jika guru berbicara terus-menerus sementara murid-murid hanya duduk dan mendengarkan, akhirnya mereka akan bosan. Selain itu, ada beberapa topik yang dapat dikomunikasikan dengan lebih baik melalui cara lain selain format kuliah dan terkadang tidak sesuai untuk itu.

Banyak ide dan metode saat ini sedang dikembangkan dan digunakan dalam strategi pengajaran di berbagai bidang topik yang berbeda. Mereka termasuk teknik kuliah, latihan, sesi tanya jawab, pembelajaran lengkap, kegiatan pemecahan masalah, proyek pembelajaran sederhana, percakapan, pembicaraan kelompok fokus, dan banyak lagi.

Kondisi pembelajaran pendidikan agama Islam, teknik pembelajaran agama, dan hasil pendidikan agama merupakan tiga faktor kunci dalam

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, hlm.102

pembelajaran pendidikan agama yang saling berinteraksi.<sup>4</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan teknik untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah lingkungan belajar. Akibatnya, pendekatan untuk memperoleh pendidikan agama Islam disesuaikan dengan keadaan dan tujuan yang akan dicapai oleh proses pembelajaran.

Model pembelajaran *project based learning* merupakan strategi pengajaran yang memungkinkan siswa untuk mempelajari informasi baru melalui pengalaman praktis. Siswa akan menyelidiki konten (materi) dalam berbagai cara yang bermakna bagi mereka dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Mereka juga akan melakukan eksperimen kelompok.

Model pembelajaran *project based learning* model ini cocok digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dapat digunakan untuk semua bagian mata pelajaran. Karena isu-isu baru sering ditemukan dalam bidang penelitian Pendidikan Agama Islam sejalan dengan perkembangan zaman. Selain itu, dengan memanfaatkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, yang menekankan pada aplikasi praktis, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah serta pengetahuan mereka.

Pendidikan Islam mengemban tugas penting, yakni bagaimana meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar umat Islam dapat berpartisipasi aktif dan bertahan di era globalisasi. Dalam hal ini, Indonesia terus tertinggal dalam kemajuan kualitas manusianya. Padahal, Indonesia memiliki sumber daya manusia yang besar, yang sebagian besar beragama Islam. Oleh

---

<sup>4</sup>Muhaimin, et. al, *Paragdimia Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm: 146

karena itu, model pembelajaran berbasis proyek juga akan membantu siswa membangun sumber daya manusianya agar dapat bersaing di era global yang realistis.

Model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong telah diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran. Penerapan model *Project Based Learning* bertujuan untuk membangkitkan minat belajar peserta didik agar dapat memahami dan mengaplikasikan materi Pendidikan Agama Islam serta yang lebih penting lagi menuntut agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal saat peneliti melakukan praktek pengalaman lapangan pada tanggal 11 Oktober 2021 pada kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong terkhusus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat sebagian besar siswa menunjukkan kurangnya minat belajar, yang ditunjukkan oleh beberapa indikator, seperti ketidaksenangan mereka mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, kecenderungan mereka untuk melakukan kegiatan lain saat belajar, dan kurangnya kepercayaan diri mereka terhadap kemampuan mereka untuk melakukannya.

Bertolak dari masalah tersebut maka, peneliti termotivasi untuk meneliti **“Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong?
2. Apa Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Metode Proyek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong?

## **C. Fokus Penelitian**

Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini difokuskan pada “Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong”

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penulis yang hendak dicapai, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Metode Proyek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong. .
2. Untuk mengetahui apa hambatan dalam Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Metode Proyek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah :

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan mengenai Penerapan Metode Proyek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong.

### **2. Secara Praktis**

- a. Menjadi bahan pertimbangan bagi para mahasiswa atau peneliti lainnya yang hendak melakukan penelitian lanjutan tentang Penerapan Metode proyek dalam pembelajaran PAI.
- b. Diharapkan temuan-temuan yang diperoleh oleh penulis dapat dijadikan bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di Indonesia khususnya pada pendidikan di SD Negeri 17 Rejang Lebong.
- c. Bagi Guru, memperluas pengetahuan dan keahlian dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk pembelajaran siswa, serta kualitas pembelajaran di kelas dan kompetensi pengajar. Sekolah, sebagai kajian dalam peningkatan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran, dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan pembelajaran berbasis proyek dalam pencapaian prestasi siswa serta memperluas basis pengetahuan pengelola sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Model *Project Based Learning***

##### **1. Pengertian *Project Based Learning***

*Project Based Learning* (PBL) ialah proses pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa untuk menghasilkan suatu proyek.<sup>1</sup> Pada dasarnya mengerjakan proyek yang dapat menghasilkan sesuatu membantu model pembelajaran ini untuk lebih membangun kemampuan pemecahan masalah. Pendekatan ini menawarkan banyak pilihan bagi siswa untuk memilih ide, melakukan penelitian, dan menyelesaikan proyek tertentu ketika diimplementasikan.

Model project based learning dapat membantu siswa belajar bagaimana menguasai keterampilan proses dan menerapkannya dalam situasi dunia nyata, yang akan membuat pembelajaran lebih relevan.<sup>2</sup> Dalam pelaksanaannya siswa diberi peluang untuk bekerja secara otonom dan pada akhirnya menghasilkan produk nyata dan realistik.

Pengertian *project based learning* (PBL) menurut para ahli selengkapnya:

a. Robert M. Capraro

*In a project-based learning environment, students are presented with problems and concerns from the real world that they find relevant, decide how to approach them, and then work cooperatively to find solutions.* (artinya: Dalam lingkungan belajar berbasis proyek,

---

<sup>1</sup> Sari, Rona Taula, and Angreni Siska. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa". *Jurnal Varidika* 30. 1 (2018): 79-83

<sup>2</sup>Rosinda Yanti, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP ) dan Penerapannya dalam Proses Pembelajaran di Kelas*. (Yogyakarta : Deepublis ,2018), hlm. 3

siswa disajikan dengan masalah dan kekhawatiran dari dunia nyata yang mereka anggap relevan, memutuskan bagaimana mendekati mereka, dan kemudian bekerja sama untuk menemukan solusi.<sup>3</sup>

b. Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah

Metode proyek yaitu gaya pengajaran yang mengharuskan guru untuk membuat proyek yang akan digunakan sebagai objek studi. Siswa dihadapkan pada berbagai masalah, dan mereka bekerja sama untuk memecahkan masalah ini dengan menerapkan metode tertentu dengan cara yang metodelis, logis, dan ilmiah.<sup>4</sup>

c. Trianto

*Project based learning* (PJBL) adalah gaya atau strategi pendidikan mutakhir yang menekankan pembelajaran kontekstual melalui kegiatan yang menantang.<sup>5</sup>

d. Made Wena

Model pembelajaran *project based learning* (PJBL) adalah strategi pembelajaran berbasis proyek yang memberikan instruktur alat yang mereka butuhkan untuk mengontrol pembelajaran di kelas. Pekerjaan proyek adalah jenis pekerjaan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk merancang, memecahkan masalah, mengambil keputusan, melakukan kegiatan investigasi, dan bekerja secara mandiri. Ini terdiri dari tugas-tugas kompleks berdasarkan pertanyaan dan masalah yang sangat sulit.<sup>6</sup>

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* merupakan strategi instruksional modern yang mencakup pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri dan menghasilkan hasil yang nyata. Siswa mendapatkan kesempatan untuk

---

<sup>3</sup> William N Bender, *Project based learning: Differentiating Instruction for the 21st Century*. (California: Corwin, 2012), hlm. 1

<sup>4</sup> AM Nasih, LN Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm.105

<sup>5</sup> Trianto, *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm.42

<sup>6</sup> Made Wena, *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: suatu tinjauan konseptual operasional*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.144

mengembangkan, mengatasi masalah, membuat pilihan, melakukan penelitian independen, dan mengerjakan proyek. Topik dan masalah yang menantang ini membentuk dasar dari kegiatan yang rumit ini.

## **2. Karakteristik Model *Project Based Learning* (PBL)**

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) didasarkan pada tingkat perkembangan berpikir siswa dan difokuskan pada kegiatan belajar siswa agar dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, tingkat kenyamanan, dan minat belajarnya.<sup>7</sup>

Dengan model ini, siswa memiliki kesempatan untuk memilih proyek yang akan mereka kerjakan, termasuk pertanyaan yang akan dijawab, topik yang akan dieksplorasi, dan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Tugas guru adalah memfasilitasi pembelajaran dengan memberi siswa akses ke sumber daya dan pengalaman dunia nyata, diskusi yang menginspirasi dan pemecahan masalah, dan memastikan bahwa mereka tetap terlibat selama proyek berlangsung.

Keberhasilan pendidikan Islam saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, terlepas dari baik atau buruknya salah satu aspek pendidikan. Untuk mencapai apa yang tertuang dalam tujuan pendidikan Islam. Penggunaan paradigma pembelajaran model *project based learning* lebih menekankan pemahaman siswa terhadap langkah-langkah metode ilmiah serta kemampuan mereka untuk mengorganisasikan, mengembangkan, dan melaksanakan proyek.<sup>8</sup> Dengan demikian dapat diungkapkan bahwa karakteristik model *project based learning* adalah:

---

<sup>7</sup> Purnawanto, Ahmad Teguh. *Penerapan Metode Proyek dalam Pembelajaran PAI*. Jurnal Pedagogy 12.2 (2019): 1-11

<sup>8</sup> Rosinda Yanti, *Model Pembelajaran Berbasis Proye*, *ibid*, hlm. 5

- a. Membuat masalah atau pertanyaan; pembelajaran menuntut agar pengetahuan siswa diperluas.
- b. Ketika pembelajaran otentik dan siswa menghadapi masalah yang benar-benar ada di dunia nyata, ada koneksi ke dunia nyata.
- c. Untuk menemukan jawaban atas masalah, siswa harus mengakses informasi, yang menekankan tanggung jawab mereka.
- d. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan berdasarkan hasil proyek siswa.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL (*Project Based Learning*) mempunyai karekteristik yaitu Siswa harus mengembangkan prosedur dan kerangka kerja untuk menciptakan solusi terhadap tantangan yang ditetapkan guru dan yang kemudian harus mereka pecahkan. Untuk mengatasi masalah dan memungkinkan siswa untuk membuat produk menggunakan konteks masalah, siswa harus berkolaborasi untuk mengumpulkan informasi dan menilai pekerjaan satu sama lain.

### **3. Prinsip-prinsip Model *Project Based Learning* (PBL)**

Model *Project Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa belajar secara aktif dan melibatkan proyek. Namun tidak semua pembelajaran aktif disebut Model *project based learning*. Model *project based learning* mempunyai beberapa prinsip, yaitu keterpusatan (*centrality*), pertanyaan

---

<sup>9</sup>Anita, Nur. *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII. 2 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang*. Diss. IAIN Parepare, 2019.

atau pendorong (*driving question*), investigasi konstruktif (*constructive investigation*), otonomi (*autonomy*), dan realistis (*realism*).<sup>10</sup>

a. Keterpusatan (*centrality*)

Karena siswa memperoleh pengetahuan melalui kerja proyek, model pembelajaran ini merupakan inti dari metode pembelajaran. Kegiatan belajar siswa di kelas berkisar pada pekerjaan mereka.

b. Pertanyaan atau pendorong (*driving question*)

Pekerjaan proyek siswa didasarkan pada pertanyaan atau masalah yang membantu mereka menemukan ide-ide tentang disiplin ilmu tertentu. Dalam situasi ini, aktivitas kerja berubah menjadi motivasi eksternal yang dapat menginspirasi anak-anak untuk menjadi lebih mandiri dalam penyelesaian tugas mereka.

c. Investigasi konstruktif (*constructive investigation*)

Siswa melakukan penelitian sebagai bagian dari pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. Untuk membantu siswa menyelesaikan proses mencari dan/atau memperkuat pengertian pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas yang diberikan, guru harus mampu menyusun strategi pembelajaran yang efektif.

d. Otonomi (*autonomy*)

Siswa dalam pembelajaran berbasis proyek memiliki kebebasan atau otonomi untuk menetapkan tujuan mereka sendiri dan bertanggung

---

<sup>10</sup> Putri Ferdiana, 2013. *Keefektifan Project Based Learning dalam Proses Pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak*. Skripsi. Yogyakarta: UNY

jawab atas tindakan mereka. Untuk mendorong dan memfasilitasi kemajuan belajar siswa, instruktur memainkan peran ini.

e. Realistis (*realism*)

Proyek siswa adalah karya nyata yang mencerminkan realitas tempat kerja atau masyarakat. Proyek diselesaikan, bukan dalam imitasi atau simulasi, melainkan dengan pekerjaan atau tantangan yang sebenarnya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip model *Project Based Learning* adalah tantangan yang digunakan dalam metodologi pembelajaran ini berisi tema dan topik yang telah ditentukan dan dapat ditemui dalam kehidupan nyata. Selanjutnya dilakukan eksperimen atau penelitian untuk menghasilkan produk yang sebenarnya sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga siswa dapat memecahkan masalah dengan menggunakan konsep, prinsip, dan pengetahuan yang tepat sehingga lebih relevan. Pendidikan ini menekankan perlunya pengajaran yang berpusat pada siswa.

#### **4. Langkah-langkah Model *Project Based Learning* (PBL)**

Langkah-langkah pembelajaran dalam *project based learning* sebagaimana yang dikembangkan oleh *The George Lucas Educational Foundation* dalam Bender, yang terdiri dari:

a. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start with the essential question*)

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan dapat mengarahkan siswa untuk menyelesaikan suatu tugas. Dimulai

dengan pemeriksaan menyeluruh, tema-tema yang relevan dengan kejadian terkini di dunia nyata dipilih. Instruktur membuat upaya untuk membuat topik permanen kepada siswa.

b. Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a plan for the project*)

Kolaborasi antara guru dan siswa dipraktikkan saat merencanakan. Akibatnya, kepemilikan proyek dituntut dari siswa. Perencanaan mencakup mempelajari aturan main, memilih aktivitas yang dapat membantu mengatasi masalah penting, menggabungkan berbagai subjek potensial, dan menyadari sumber daya yang dapat diakses untuk membantu menyelesaikan proyek.

c. Menyusun Jadwal (*Create a schedule*)

Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain:

- 1) Membuat jadwal untuk menyelesaikan proyek.
- 2) Tetapkan tanggal penyelesaian untuk tugas anda.
- 3) Mendorong siswa untuk menyusun rencana baru.
- 4) Membantu siswa dalam mengembangkan metode yang tidak terkait dengan tugas.
- 5) Minta siswa untuk memberikan pembenaran untuk pilihan pendekatan mereka.

d. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the student and the progress of the project*)

Guru bertugas mengawasi kegiatan siswa terkait proyek. Dengan membantu siswa dalam setiap prosedur, pemantauan tercapai. Untuk mempermudah proses pemantauan, dibuatlah rubrik yang dapat merekam semua aktivitas yang signifikan. Dengan kata lain, guru berfungsi sebagai pemantau kegiatan siswa.

e. Menguji hasil (*Assess the outcome*)

Penilaian dilakukan untuk membantu guru mengukur seberapa baik standar yang dipenuhi, untuk menilai perkembangan setiap siswa, dan untuk mendapatkan informasi seberapa besar pemahaman setiap siswa sehingga dapat dikembangkan rencana pembelajaran selanjutnya.

f. Mengevaluasi pengalaman (*Evaluate the experience*)

Guru dan siswa mengevaluasi kegiatan dan hasil proyek pada akhir proses pembelajaran. Siswa diminta untuk mengomunikasikan pikiran dan perasaan mereka selama langkah proses refleksi ini, yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Sebuah inkuiri baru pada akhirnya dikembangkan untuk mengatasi masalah yang diangkat pada tahap pertama pembelajaran oleh guru dan siswa untuk meningkatkan kinerja selama proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendekatan pembelajaran untuk pembelajaran berbasis proyek dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memberikan tugas kepada siswa untuk menyelesaikan suatu kegiatan. Pertanyaan harus dapat diterapkan pada masalah yang mungkin dihadapi siswa di

---

<sup>11</sup> Wajdi, Fathullah. "Implementasi Project Based Learning (PBL) dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Drama Indonesia ." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI* 17. 1 (2017): 86-101

dunia nyata. Sebuah komite kecil dibentuk untuk mengatasi masalah ini, dan tugas mereka adalah membuat rencana proyek dan memberikan garis waktu untuk penyelesaiannya. Di sini, tugas guru adalah mengawasi pekerjaan siswa, melihat hasil, dan menilai kualitas pekerjaan.

### **5. Sistem penilaian dalam Model *Project Based Learning***

Evaluasi tugas yang memiliki tenggat waktu atau harus diselesaikan dalam jumlah waktu tertentu adalah sebuah proyek. Penugasan tersebut berbentuk penyelidikan, dimulai dengan perencanaan, dilanjutkan dengan pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyajian. Evaluasi proyek dapat digunakan untuk menguji pengetahuan, bakat praktis, bakat untuk penelitian, dan kapasitas untuk menjelaskan ide kepada siswa. Pengelolaan, relevansi, dan keaslian setidaknya tiga faktor yang harus diperhitungkan saat mengevaluasi sebuah proyek.

- a. *Kemampuan pengelolaan*, kapasitas siswa untuk memilih ide, subjek penelitian, dan menjadwalkan waktu untuk pengumpulan data dan penulisan laporan.
- b. *Relevansi Kesesuaian*, Mempertimbangkan tahapan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan belajar ketika berhadapan dengan mata pelajaran

- c. *Keaslian Proyek*, Karya yang dihasilkan siswa harus merupakan hasil usahanya sendiri, dengan memperhatikan bantuan guru berupa bimbingan dan bantuan proyek siswa.<sup>12</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek harus dilakukan dengan baik dan fokus pada sikap, informasi, dan kemampuan yang telah diperoleh siswa selama mempraktikkannya. Metode penilaian yang dibuat oleh Pusat Evaluasi Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti penilaian proyek dan penilaian produk, dapat digunakan dalam penilaian pembelajaran berbasis proyek.

## **6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning***

Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran. Di dalam pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

- a. Kelebihan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL)
  - 1) Dapat mengubah perspektif seseorang dari yang terbatas menjadi yang luas dan menyeluruh, membantu seseorang untuk memecahkan tantangan dalam hidup.
  - 2) Siswa didorong untuk menggunakan informasi, sikap, dan keterampilan yang terintegrasi dengan menggunakan strategi ini, yang diharapkan dapat berguna dan mudah beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>
- b. Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL)

---

<sup>12</sup> Widiaworo, E. *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2016) hlm.145

<sup>13</sup> Munjin Ahmad, Nur Lilik. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) hlm. 106

- 1) Proses penyelesaian masalah membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Memerlukan biaya yang cukup banyak.
- 3) Banyak peralatan yang harus disediakan.<sup>14</sup>

## **B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Fokus utama dari semua kegiatan pendidikan adalah belajar. Interaksi individu adalah bagian dari proses ini, dengan instruksi datang dari satu sisi dan interaksi siswa datang dari sisi lain. Keduanya terlibat dalam interaksi yang dikenal sebagai pengajaran dan pembelajaran. Belajar secara sederhana dapat dipahami sebagai upaya untuk membujuk emosi, kecerdasan, dan spiritualitas seseorang agar mau belajar atas kemauannya sendiri. Akhlak, aktivitas, dan kreativitas keagamaan siswa akan dikembangkan melalui pembelajaran sebagai hasil interaksi dan pengalaman pendidikan yang beragam. Sementara mengajar, secara teori, menggambarkan kegiatan guru, belajar, di sisi lain, menggambarkan kegiatan siswa.<sup>15</sup>

Perilaku yang terlibat dalam proses harus dinamis agar pembelajaran berhasil dan efisien. Melalui interaksi belajar mengajar yang efisien dalam lingkungan belajar mengajar yang mendukung, guru harus mampu mewujudkan perilaku belajar siswa. Pendidikan agama Islam pada umumnya merupakan upaya pengembangan kepribadian anak. Ini adalah mata pelajaran yang dikembangkan

---

<sup>14</sup>Made Wena, *Strategi pembelajaran ino, ibid*, hlm.144

<sup>15</sup>Abuddin Nata, *Pespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Media Grafika77,2009), hlm. 86

dari ajaran dasar agama Islam, yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan hadits serta melalui proses ijtihad para ulama sesuai dengan keyakinan Islam.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pendidikan Agama Islam maka penulis mencantumkan beberapa definisi antara lain:

- a. Menurut Zakiyah Drajat, Pendidikan Islam bertujuan untuk menarik dan mendukung siswa agar mereka selalu dapat memahami prinsip-prinsip Islam secara keseluruhan. Kemudian kejar tujuan yang pada akhirnya akan memungkinkan Anda untuk mempraktikkan Islam dan menjadikannya cara hidup.<sup>16</sup>
- b. Menurut Abdul Rachman Shaleh, Pendidikan Islam adalah usaha yang disengaja dan terorganisir untuk membantu siswa memahami dan menghayati keyakinan mereka dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utama Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan mengajar, pelatihan, dan penerapan pengalaman. disertai seruan kepada masyarakat untuk menghormati pemeluk agama hingga tercapainya persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>17</sup>
- c. Di dalam GPBB SD dan MI mata pelajaran agam islam pada kurikulum 1994, dinyatakan bahwa Pendidikan Islam mengacu pada upaya sadar untuk membantu peserta didik menerima, memahami, menghargai, dan menerapkan ajaran Islam melalui kegiatan pembinaan, pengajaran, atau pelatihan dengan tetap memperhatikan perlunya menghormati pemeluk

---

<sup>16</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. III; Jakarta: PT Bumu Aksara, 1996), hlm. 88

<sup>17</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 37

agama lain dalam rangka meningkatkan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat dan memupuk persatuan nasional.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa defenisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan Agama Islam adalah Ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits untuk dipraktikkan melalui pengajaran, pengenalan, pemahaman, dan penghayatan sehingga dapat digunakan dalam aktivitas sehari-hari dan menjadikan manusia selalu bertakwa kepada Allah SWT dan menjalankan perintahnya dan menghindari semua batasannya. Ajaran Islam dapat membantu mengembangkan karakter yang baik dan kemampuan untuk menghormati agama lain untuk mempromosikan perdamaian di antara orang-orang.

## **2. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Peran pendidikan agama Islam sebagai metode untuk mengubah pengetahuan dan pengalaman terkait erat dengan bagaimana hal itu diimplementasikan dalam pengaturan pendidikan. Tujuh tujuan pendidikan Islam di madrasah atau sekolah dikemukakan oleh Abdul Majid, di antaranya:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan ketakwaan dan keimanan siswa kepada Allah SWT, yang telah ditanamkan dalam diri mereka oleh keluarga. Pertama dan terpenting, setiap orang tua dalam keluarga memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan ketakwaan dan iman kepada anak-anak mereka. Sekolah bekerja untuk membantu anak-anak tumbuh melalui arahan, pengajaran, dan pelatihan sehingga tingkat perkembangan agama mereka dan kesalehan yang sesuai dapat berkembang secara maksimal.
- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup yang akan membantu anda menemukan kepuasan baik di dunia maupun di akhirat.

---

<sup>18</sup> Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130

- c. Penyesuaian mental, yaitu mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik fisik maupun sosial.
- d. Perbaikan, yaitu untuk mengatasi kesalahpahaman siswa, kelemahan, dan aset pada prinsip-prinsip, pengetahuan, dan aplikasi praktis mengajar.
- e. Pencegahan, yaitu untuk melindunginya dari unsur-unsur yang merugikan di lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat mencederai dan menghambat kemajuannya menjadi manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran, tentang menjelaskan struktur umum dan operasi ilmu agama.
- g. Penyaluran, yaitu untuk mengenali dan memelihara kemampuan unik anak-anak dalam Islam sehingga mereka dapat digunakan untuk pertumbuhan mereka sendiri dan kebaikan orang lain.<sup>19</sup>

Dari ketujuh fungsi pendidikan agama Islam yang dikemukakan oleh

Abdul Majid dapat disimpulkan bahwa Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian siswa menjadi muslim yang ideal melalui pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah.

### 3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Karena tujuan merupakan harapan pamungkas yang ingin diwujudkan setelah menjalankan bisnis, maka segala macam pencapaian tidak bisa lepas dari adanya tujuan yang mengembuskan seluruh rangkaian operasi. Tujuan akhir pendidikan Islam, yaitu terwujudnya ketakwaan total kepada Allah SWT pada tingkat individu, kelompok, dan kemanusiaan dalam arti yang seluas-luasnya, tidak dapat dipisahkan dari tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam.<sup>20</sup> Hal ini dapat dipahami dari firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٢٢﴾

<sup>19</sup>Abdul Majid, *Belajar dan ibid* ,hlm. 15-16

<sup>20</sup>Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. II, (Jakarta: Kencana, 2010),hlm.62

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenarnya takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam.” (QS. Ali Imran: 102)<sup>21</sup>*

Secara umum, tujuan pendidikan Islam terbagi kepada tujuan umum, tujuan sementara, tujuan akhir, dan tujuan operasional:

- a. Tujuan umum adalah tujuan yang ingin dicapai oleh semua kegiatan pendidikan, baik melalui pengajaran maupun metode lainnya.
- b. Tujuan sementara adalah tujuan yang harus dicapai ketika siswa memiliki sejumlah pengalaman terjadwal tertentu dari kurikulum.
- c. Tujuan akhir, setelah menyelesaikan sisa hidupnya, hasil yang ideal adalah murid menjadi orang yang sempurna (insan kamil).
- d. Tujuan operasional adalah tujuan praktis yang dapat dicapai dengan tingkat pendidikan tertentu.<sup>22</sup>

Dari penjelasan tentang tujuan pendidikan Agama Islam maka penulis menyimpulkan bahwa alasan pendidikan pendidikan Islam dapat dilihat sebagai tujuan praktis dari pendidikan Islam yang menekankan siswa untuk menguasai keterampilan atau kemampuan tertentu sesuai dengan arah ajaran Islam dalam kehidupan. Tujuan ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang Islam baik secara teoritis maupun praktis sehari-hari.

---

<sup>21</sup>*Al Quran dan Terjemahnya*, Kementerian Agama RI, (Jakarta: CV.Pustaka Jaya Ilmu, 2012), hlm.63

<sup>22</sup>Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*” (Jakarta: Ciputat Press, 2002),hlm.18-19

#### 4. Karakteristik Pembelajaran PAI

Untuk menumbuhkan generasi pada usia tertentu dan di antara sekelompok orang tertentu, proses pendidikan agama lebih tergantung pada rencana yang terdiri dari tujuan, teknik, dan langkah-langkah pendidikan. Istilah "kurikulum pendidikan" mengacu pada semua program pendidikan yang menangani masalah yang berkaitan dengan metode pengajaran, tujuan, tingkat pengajaran, sumber daya untuk setiap tahun akademik, bidang studi, dan kegiatan siswa di setiap bidang studi. Adapun karakteristik kurikulum Islami:

- a. Diperlukan sistem pengajaran dan sumber daya yang sesuai dengan fitrah manusia dan bekerja untuk memurnikan, melindungi, dan menegakkan keamanan alam pada manusia.
- b. Harus menyadari tujuan inti dari pendidikan Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, hidup harus diorientasikan menjadi lebih lurus dan lebih fokus.
- c. Setiap kurikulum Islam harus berada pada tingkat pendidikan yang sesuai dengan kualitas, usia, tingkat kesadaran gender, dan tanggung jawab sosial yang telah dinyatakan dalam kurikulum.
- d. Kontradiksi harus dijaga seminimal mungkin, mendorong persatuan Islam sekaligus juga selaras dengan integritas psikologis yang diciptakan Allah untuk manusia dan dengan kesatuan pengalaman yang diberikan kepada siswa, termasuk yang berhubungan dengan sunnah, aturan, sistem, dan realitas.
- e. Untuk menyesuaikan kurikulum dengan situasi, konteks, dan kondisi yang berbeda, seseorang harus menggunakan teknik elastis. Tidak kalah pentingnya, itu perlu kompatibel dengan berbagai jawaban sehingga menghormati keragaman individu.
- f. Harus cocok untuk kelompok usia siswa yang berbeda.
- g. Agar kegiatan tersebut dapat mewujudkan secara utuh seluruh rukun Islam dan syiarnya, metode pendidikan dan pengajaran, dan etika dalam kehidupan siswa baik secara individu maupun sosial, pendidikan harus memperhatikan aspek perilaku Islami yang merupakan kegiatan langsung seperti pendidikan Islam, dakwah dan pengembangan masyarakat muslim di lingkungan sekolah.<sup>23</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan Kurikulum yang memuat konten

ilmiah yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan hidup Islami

---

<sup>23</sup>Abdurahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press,1995),hlm. 196

harus mencakup fitur-fitur yang sesuai dengan standar Islam. Metode yang digunakan untuk mengolah/mengaktualisasikan kurikulum Islam harus sejalan dengan prinsip-prinsip yang digariskan dalam tujuan pendidikan Islam. Cakupan dan substansinya harus luas dan mencakup semua agar secara akurat mencerminkan semangat, ide, dan ajaran Islam dan untuk fokus pada pertumbuhan dan arah komponen individu, intelektual, psikologis, sosial, dan spiritual setiap siswa. Selalu disesuaikan dengan kemampuan dan passion siswa.

### **C. Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

*Project based learning* merupakan salah satu model pembelajaran. Bagi siswa, pengetahuan sejati adalah sesuatu yang mereka ciptakan atau temukan sendiri. Dengan demikian, pengetahuan bukan hanya kumpulan ide, konsep, atau prinsip yang dihafal siswa; melainkan, mereka harus merekonstruksi dan kemudian memberikan konteks melalui pengalaman aktual. Dalam situasi ini, guru harus mengajar murid bagaimana mengatasi tantangan, menemukan sesuatu yang berharga untuk diri mereka sendiri, dan berjuang dengan konsep sebelum dapat membangunnya kembali.<sup>24</sup>

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, pembelajaran harus diatur atau dikendalikan sebagai proses "rekonstruksi" bukan dengan memperoleh informasi atau pengetahuan dari guru. Dalam hal ini, siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri. Pembelajaran berbasis proyek adalah bagian dari pendekatan konstruktivis, di mana siswa

---

<sup>24</sup> Sudirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.23

mengambil tempat guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran, dengan guru bertindak hanya sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam membangun pengetahuan dan ide-ide mereka sehingga mereka dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari baik di dalam maupun di luar kelas.

Dalam proses *project based learning*, Siswa akan diberikan tantangan untuk dipecahkan bahkan sebelum sekolah dimulai. Isu yang diangkat adalah yang memiliki keterkaitan dengan dunia luar. Dampak peningkatan keterampilan siswa semakin baik semakin realistis lingkungan. Siswa berkolaborasi dalam kelompok untuk mencoba memecahkan masalah yang diberikan dengan menggunakan pengetahuan yang ada sambil juga mencari informasi segar yang teratur untuk jawabannya. Di sini, peran guru adalah sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk mencari dan mengikuti arahan sambil juga memutuskan standar untuk menyelesaikan proses pembelajaran.

Pembelajaran berbasis proyek biasanya digunakan di kelas pendidikan umum seperti fisika, kimia, matematika, dan lain-lain, tetapi jarang digunakan dalam pendidikan agama, sehingga harus dilakukan sesuatu untuk memaksimalkan efektivitasnya.

Pendidikan agama Islam sangat menekankan pada proses pembelajaran karena mengakui bahwa manusia adalah makhluk bermoral yang juga beriman kepada Tuhan. Jika diterapkan dengan baik, model pembelajaran berbasis proyek akan dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membantu siswa memecahkan masalah dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah mereka.

Pada umumnya, siswa saat ini berjuang untuk membuat hubungan antara konsep dan praktik, seolah-olah ada kesenjangan antara konsep dan praktik, yang menyulitkan siswa untuk memecahkan masalah di lingkungannya.

#### **D. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Bagian ini berfungsi untuk mengetahui persamaan (relevansi) dan perbedaan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Penelitian tentang model *Project Based Learning* (PBL) bukanlah penelitian yang pertama kalinya dilakukan. Banyak peneliti yang telah melaksanakan penelitian tentang model pembelajaran ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Ma'ruf Ersanto, salah satu mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2021, dalam penelitiannya tentang *Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Di Man 2 Tulungagung*. Dari hasil penelitian ini model *Model Project Based Learning* dapat meningkatkan pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Tulungagung terlaksana dalam tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.<sup>25</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Riana Dewi Kurniasari, mahasiswa jurusan pendidikan fisika, fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika dan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Banguntapan*. Dari hasil penelitiannya dengan menggunakan penelitian tindakan, bahwa setiap siklus yang dilaksanakan terdapat peningkatan

---

<sup>25</sup> Ersanto, Ilham Ma'ruf. *Implementasi project based learning untuk meningkatkan pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Tulungagung*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.

sampai pada siklus terakhir maka model *Project Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika dan keterampilan proses sains.<sup>26</sup>

Kedua penelitian di atas menunjukkan bahwa model project based learning telah dibuktikan secara empirik berbagai pengaruhnya. Antara lain berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti Penerapan model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong.

---

<sup>26</sup> Riana Dewi Kurniasari, “*Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika dan Keterampilan Sains Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Banguntapan*” (Skripsi Sarjana; Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam: Yogyakarta, 2017)

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah menggunakan Jenis penelitian yaitu jenis penelitian *Field Reasearch* atau Riset lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Alasan dinamakan deskriptif karena menggambarkan skenario lapangan yang sebenarnya; tujuan awal seorang peneliti adalah untuk memberikan penjelasan yang tepat tentang suatu fenomena. Bertujuan untuk menyajikan deskripsi metodis dari fakta atau ciri-ciri fenomena yang diteliti dalam deskripsi ini.

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menilai kondisi objek alami (sebagai lawan dari eksperimen), di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, beberapa strategi pengumpulan data digunakan, analisis data induktif digunakan, dan makna diprioritaskan daripada generalisasi dalam temuan kualitatif riset.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi painelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang digunakan. penelitian ini dilakukan di SD Negeri 17 Rejang Lebong alamat JL. Sapta Marga, Air Putih Baru, Kec. Curup Selatan, Kab Rejang Lebong.

##### **2. Waktu Penelitan**

Waktu penelitian dilakuan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 1.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sekelompok orang yang menjadi fokus penelitian, dari mana variabel-variabel tertentu akan diperiksa dan ditarik kesimpulan.<sup>2</sup> Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 17 Rejang Lebong. Sehingga peneliti menentukan subjek penelitian utama adalah kepala sekolah, Guru PAI, dan siswa.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama; selebihnya, termasuk sumber data tertulis, foto, dan statistik, merupakan data utama pelengkap atau pendukung.<sup>3</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>4</sup> Ketika observasi direncanakan, dilakukan, dan didokumentasikan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian, maka dimungkinkan untuk mengontrol keandalan dan validitas data yang dikumpulkan.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono. "Memahami Penelitian Kualitatif", *ibid*, hlm.3

<sup>3</sup>Noeng Muhajir, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm.112

<sup>4</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (cet. VIII: Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007), hlm.70.

<sup>5</sup> Husaini Usma, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (cet. I; Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), hlm.52.

Pendekatan observasional ini merupakan metodologi yang mendukung dalam penelitian ini karena memungkinkan penulis untuk mengumpulkan data yang lebih tepat dan komprehensif serta informasi langsung. Observasi non-partisipan, jenis observasi di mana peneliti tidak terlibat secara aktif atau tidak mengambil peran langsung dalam kegiatan yang diamati, digunakan dalam penelitian ini.

## **2. Wawancara**

Metode wawancara yaitu teknik penelitian yang mencoba memperoleh informasi secara lisan atau langsung dari responden untuk mempelajari lebih lanjut tentang mereka.<sup>6</sup> Wawancara itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>7</sup> Informasi pendukung tambahan melalui makalah penting, seperti catatan institusi yang sedang dipelajari. Penelitian juga memanfaatkan gambar dan sumber tertulis ilustratif lainnya.

---

<sup>6</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 126

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010 ), hlm. 274.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data, yaitu Proses seleksi berkonsentrasi pada pengurangan, penghapusan, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan.<sup>8</sup> Informasi yang dikumpulkan dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Data format laporan perlu diringkas, elemen kunci dipilih, fokus pada elemen krusial, dan pencarian tema atau pola. Data yang direduksi memudahkan peneliti untuk menemukan data yang telah dikumpulkan jika mereka membutuhkannya, dan juga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan.

### **2. Display Data**

Display data adalah kalimat-kalimat yang tersusun secara logis dan metodis atau yang menyampaikan kumpulan informasi terstruktur memungkinkan untuk memahami berbagai peristiwa dan memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan analisis atau melakukan kegiatan lain berdasarkan pemahaman tersebut.<sup>9</sup>

### **3. Verifikasi (conclusion drawing)**

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal harus disesuaikan dengan bukti yang valid dan konsisten sehingga dapat menentukan apakah kesimpulan tersebut kredibel atau tidak.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 338

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, *ibid.* hlm. 341.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Kondisi Obyektif Wilayah Peneliti

##### 1. Sejarah berdirinya SD Negeri 17 Rejang Lebong

SD Negeri 17 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di kabupaten Rejang Lebong. Sebagai lembaga pendidikan SD Negeri 17 Rejang Lebong memiliki tugas-tugas yang sama seperti sekolah dasar lainnya dalam rangka mengajar dan mendidik anak bangsa untuk menjadi insan yang perpengetahuan dan melanjutkan perjuangan bangsa.

Sekolah Dasar Negeri Rejang Lebong pada awalnya bernama SD Inpres yang berdiri pada tahun 1976 dengan kepala Sekolah Bapak **Amran** (1976-1983). SD ini dibangun di tanah hibah dari Angkatan Darat. Pada tahun 1983 SD Inpres berubah nama menjadi SD Negeri 41 yang dipimpin oleh kepala sekolah Bapak **Ismail Daud** (1983-1990). Pada tahun **1990-2002** dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak **A. MuisDary**. Pada tahun 2002 SD Negeri 41 berubah nama lagi menjadi SD Negeri 06 yang dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Ibu **RizaAriani, S.Pd** (2002-2008). Pada tahun **2008-2012** dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak **Berlian, R, M.TPd**, dari Berdasarkan keputusan Bupati RejangLebong No 180.381.VII tanggal 26 Juli tahun 2016, SD Negeri 06 berubah nama menjadi SD Negeri 17 Rejang yang dipimpin oleh Bapak **Idimanto, S.Pd(2012-2016)**, dilanjutkan oleh bapak **Sudisman, S.Pd(2016-2018)**, dilanjutkan oleh Ibu **Insiati, S.Pd** (2018-2020), Dan dilanjutkan Oleh Ibu **Uminah, S.Pd.SD** Pada tahun 2020

sampai dengan sekarang.<sup>10</sup>

## 2. Identitas Sekolah

**Table 4. 1**  
**Identitas SD Negeri 17 Rejang Lebong**

Nama Sekolah	: SD Negeri 17 Rejang Lebong
Alamat Sekolah	: JL. Sapta Marga, Air Putih Batu, Kecamatan. Curup Selatan, Kabupaten. Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu
Provinsi	: Bengkulu
Kabupaten/Kota	: Rejang Lebong/ Curup
Kecamatan	: Curup Selatan
Kelurahan	: Air Putih Baru
Kode Pos	: 39112
Telepon	: -
E-mail	: -

(Dokumentasi dan data inventaris SD Negeri 17 Rejang Lebong 2022)

## 3. Visi, Misi dan Tujuan

### a. Visi

SD Negeri 17 Rejang Lebong mengusung Visi “*Terwujudnya sekolah yang berprestasi yang berlandaskan Iman Taqwa dan Ilmu Pengetahuan Tekhnologi untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.*”<sup>11</sup>

<sup>10</sup>Dokumentasi dan data inventaris SD Negeri 17 Rejang Lebong 2022

<sup>11</sup>Dokumentasi dan data inventaris SD Negeri 17 Rejang Lebong 2022

## **b. Misi**

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Negeri 17 Rejang Lebong sebagai sekolah penggerak menjabarkan misi sekolah sebagai berikut :

- 1) Menciptakan sekolah yang kondusif dan meningkatkan profesi, prestasi dan produktifitas guru dan kependidikan
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan perkembangan IMTAQ dan IPTEK
- 3) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan kreatif, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri.
- 4) Mengembangkan bakat dan prestasi siswa di bidang akademik, keagamaan, seni, olahraga, pramuka dan Usaha Kesehatan Sekolah.<sup>12</sup>

## **c. Tujuan**

- 1) Tujuan yang diharapkan

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri 17 Rejang Lebong selaku sekolah penggerak dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan oleh tim pengembang kurikulum sekolah penggerak adalah sebagai berikut :

- a) Terciptanya guru dan tenaga kependidikan yang bisa menguasai google classroom.
- b) 80% siswa dapat menyelesaikan AKM dengan nilai 70.
- c) 80% siswa mampu menghafal 10 surat pendek dalam Al-Qur'an.
- d) Terciptanya warga sekolah yang taqwa dengan menjalankan norma-norma agama yang dianutnya.
- e) Merancang program sekolah penggerak untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global dimasyarakat.
- f) Melaksanakan program dan pembelajaran HOTS untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas.
- g) Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.

---

<sup>12</sup>Dokumentasi dan data inventaris SD Negeri 17 Rejang Lebong 2022

- h) Terciptanya Paradigma Merdeka belajar kepada seluruh warga sekolah.
- i) Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya.
- j) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, drum band, rebana, karate dan UKS yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat, minat dan potensi peserta didik.
- k) Terciptanya budaya sekolah yang berprofil pelajar pancasila
- l) Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah.
- m) Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat peserta didik.<sup>13</sup>

## 2) Kompetensi karakteristik lulusan sekolah

Dalam pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah, maka disusun kompetensi lulusan peserta didik SD Negeri 17 Rejang Lebong sebagai alat ukur pencapaian kurikulum dan target pelaksanaan proses pembelajaran pelaksanaan kurikulum operasional SD Negeri 17 Rejang Lebong

Adapun kompetensi lulusan SD Negeri 17 Rejang Lebong mempertimbangkan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara berimbang sesuai capaian pembelajaran pada setiap fase di sekolah dasar, membentuk Profil Pelajar Pancasila, dan inovatif, tangguh dan memiliki kecakapan hidup yang dibutuhkan untuk masa depannya.

Berikut adalah kompetensi lulusan yang ingin dicapai SD Negeri 17 Rejang Lebong:

- a) Memiliki perilaku ketaqwaan yang menunjukkan akhlak mulia.
- b) Memiliki dan menjunjung nilai harmonisasi keragaman dan gotong royong.

---

<sup>13</sup>Dokumentasi dan data inventaris SD Negeri 17 Rejang Lebong 2022

- c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar mengembangkan kecakapan hidup.
- d) Memiliki kemampuan bernalar kritis dan berkomunikasi efektif.
- e) Memiliki kreativitas, kemandirian dan inovatif dalam menjawab tantangan perkembangan zaman.
- f) Membentuk individu sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berpikir global dengan tetap menjunjung nilai budaya bangsa.<sup>14</sup>

Adapun kriteria untuk kelulusan peserta didik dari SD Negeri 17

Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

- a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran,
- b) Memiliki deskripsi sikap minimal baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan,
- c) Lulus ujian sekolah,
- d) Mencapai nilai rata-rata pencapaian minimal sekolah paling rendah 75,
- e) Ditetapkan rapat pleno dewan guru dan kepala sekolah dalam menentukan kelulusan.<sup>15</sup>

#### **4. Keadaan Guru dan Siswa**

##### **a. Rekapitulasi Tenaga Pendidik**

Terselenggaranya pendidikan tidak terlepas dari adanya pihak-pihak yang menjalankan. Dalam hal ini, tenaga pendidik merupakan bagian dari pihak-pihak yang memberikan pengaruh besar terhadap jalannya sebuah pendidikan. Tenaga pendidik di SD Negeri 17 Rejang Lebong secara keseluruhan berjumlah 17 orang yaitu sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Dokumentasi dan data inventaris SD Negeri 17 Rejang Lebong 2022

<sup>15</sup> Dokumentasi dan data inventaris SD Negeri 17 Rejang Lebong 2022

## 1) Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Table 4. 2****Data Guru SD Negeri 17 Rejang Lebong**

No	NAMA	JABATAN
1	Uminah, S.Pd. SD	Kepala sekolah
2	Asnaini. M.TPd	Guru Umum
3	Nur Rokhim.S.Pd	Guru Umum
4	Maswati. S.Pd	Guru Umum
5	Lismawati. S.Pd	Guru Umum
6	Nurwati. S.Pdi	Guru PAI
7	Sofian, A.Ma.Pd	Guru Umum
8	Haryeti, S.Pd	Guru Umum
9	Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd	Guru PAI
10	Dewi Kencana,	Guru Umum
11	Yusma Nurani, S.Pd	Guru Umum
12	Rita Yuliana, S.Pd	Guru Umum
13	Indah Puspit Sari, S.Pd	Guru Umum
14	Emrawati, S.Pd	-
15	Euis Kurnia, S.Pd	-
16	Hensi Ifriani, S.E	-
17	Ahmad Bastari	-

(Dokumentasi dan data inventaris SD Negeri 17 Rejang Lebong 2022)

**b. Rekapitulasi Jumlah siswa**

Berdasarkan data yang di peroleh tentang relapitulasi jumlah siswa SD Negeri 17 Rejang Lebong pada tahun 2021-2022 adalah 249 orang.

Dengan rincian sebagaimana yang ada dalam tabel berikut :

**Table 4. 3**

**Data Jumlah Siswa SD Negeri 17 Rejang Lebong**

NO	KELAS	JUMLAH			KET
		L	P	Jumlah	
1	Kelas I A	16	10	26	
2	Kelas I B	19	7	26	
3	Kelas I A	14	7	21	
4	Kelas II B	14	5	19	
5	Kelas III A	14	7	21	
6	Kelas III B	10	6	16	
7	Kelas IV A	11	11	22	
8	Kelas IV B	10	12	22	
9	Kelas V	20	17	36	
10	Kelas VI A	12	8	20	
11	Kelas VI B	6	14	20	
Jumlah		145	104	249 <sup>16</sup>	

(Dokumentasi dan data inventaris SD Negeri 17 Rejang Lebong 2022)

<sup>16</sup> Dokumentasi dan data inventaris SD Negeri 17 Rejang Lebong 2022

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi ke lokasi penelitian yaitu SD Negeri 17 Rejang Lebong. Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkhusus di kelas 1 SD Negeri 17 Rejang Lebong menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar yang di dalamnya mencakup ATP dan Modul Ajar sebagai bahan pembelajaran. Sebagaimana observasi yang peneliti lakukan di kelas 1 SD Negeri 17 Rejang Lebong guru menggunakan model *Project Based Learning* yang dimana siswa terlibat aktif mengerjakan proyek yang diberikan.

Pembelajaran dengan model *Project Based Learning* diawali dengan guru mengintruksikan siswa untuk melihat gambar dan memberikan pertanyaan, setelahnya guru akan memberi tugas berupa proyek Pohon Pintar dan menjelaskan prosedur pelaporan proyek. Pada tahap berikutnya guru membuat jadwal untuk menyelesaikan proyek, saat proses penyelesaian proyek guru mengawasi dan memantau siswa dalam mengerjakan proyek. Dalam pembelajaran *Project Based Learning* guru melakukan evaluasi dengan cara Tes unjuk kerja dan Tes lisan.

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan informasi mendalam terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, maka paparan data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu: (1) paparan data mengenai implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 1 SD Negeri 17 Rejang Lebong, (2) Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat

dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 1 SD Negeri 17 Rejang Lebong.

### **1. Penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 1 SD Negeri 17 Rejang Lebong.**

Sebelum melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong, guru Pendidikan Agama Islam sebelumnya membuat modul ajar, ini dikarenakan proses pembelajaran tidak akan berjalan tanpa adanya bahan pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong khususnya kelas 1 mengacu pada kurikulum Merdeka Belajar hal tersebut sebagaimana di sampaikan oleh ibu Uminah, S.Pd selaku kepala SD Negeri 17 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

“Pembalajaran PAI di SD Negari 17 Rejang Lebong terkhusus kelas 1 telah menggunakan Kurikulum terbaru yakni Kurikulum Merdeka Belajar. Jadi, materi yang diajarkan pun mengikuti apa yang tertera dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan yang di dalamnya mencakup komponen mata pelajaran, alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa pada setiap materi”<sup>17</sup>

Senada dengan yang diungkapkan oleh ibu Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd selaku guru PAI beliau mengungkapkan bahwa dikelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar sebagai acuan dalam proses pembelajaran :

“Dalam proses pembelajaran PAI di kelas I dan 4 SD Negeri 17 Rejang Lebong menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. Jadi dalam proses persiapan bahan ajar seperti modul ajar dan capaian pembelajaran saya mengacu pada kurikulum tersebut.”<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Uminah, S.Pd (Kepala Sekolah) wawancara tanggal 7 Juni 2022

<sup>18</sup>Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd (Guru PAI) wawancara tanggal 9 Juni 2022

Berdasarkan Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Nur Rokhim.S.Pd selaku Waka Kesiswaan di kelas 1 SD Negeri 17 Rejang Lebong menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar sebagaimana disampaikan dari hasil yang di dapat dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti :

“SD Negeri 17 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah penggerak di Rejang Lebong, jadi dalam proses pembelajaran kami telah menggunakan kurikulum Merdeka Belajar tak terkecuali pada pelajaran PAI. Jadi dalam hal persiapan bahan ajar guru PAI berpedoman pada kurikulum tersebut.”<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara secara ringkas ini memang berbanding lurus dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Juni dan dapat di tarik kesimpulan bahwa pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong memang menggunakan kurikulum Merdeka Belajar.

Pembelajaran PAI di SD Negeri 17 Rejang Lebong bertujuan untuk memberikan siswa pengetahuan dasar yang mereka butuhkan untuk menjadi lebih sadar hukum agama di bidang aqaid, moral, ibadah, dan muamalat sehingga mereka dapat menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi. Hal ini sebagaimana pernyataan ibu Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd :

“Tujuan dari pembelajaran PAI di SD Negeri 17 Rejang Lebong ialah untuk dapat memperdalam pengetahuan dalam hukum-hukum agama baik di bidang aqaid, akhlak, maupun dalam ibadah dan muamalat sehingga siswa mampu mengaktualisasikan diri di dalam masyarakat sesuai dengan ajaran agama Islam”<sup>20</sup>

Hal ini sesuai dengan dengan pernyataan ibu Uminah, S.Pd selaku kepala SD Negeri 17 Rejang Lebong :

“Tujuan dari pembelajaran PAI itu sendiri adalah untuk dapat memperdalam pengetahuan dalam hukum-hukum agama baik dalam bidang aqaid dan akhlak

---

<sup>19</sup> Nur Rokhim.S.Pd (Waka Kesiswaan) wawancara 14 Juli 2022

<sup>20</sup> Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd (Guru PAI) wawancara tanggal 9 Juni 2022

maupun dalam bidang ibadah serta muamalat sehingga dapat meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam baik secara teori maupun praktis dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>21</sup>

Jawaban yang hampir sama disampaikan oleh bapak Nur Rokhim.S.Pd selaku Waka Kesiswaan SD Negeri 17 Rejang Lebong :

“Pembelajaran PAI di SD Negeri 17 Rejang Lebong bertujuan untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan siswa menjadi pribadi yang islami sehingga dapat membentuk peserta didik yang memahami dengan baik prinsip-prinsip agama Islam terkait akhlak mulia dan akidah yang benar serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari”<sup>22</sup>

Dari informasi di atas dapat kita ketahui bahwa Pembelajaran PAI di SD Negeri 17 Rejang Lebong bertujuan untuk memberi siswa pengetahuan dasar yang mereka butuhkan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang hukum agama di bidang aqaid, moral, ibadah, dan muamalat sehingga mereka dapat menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi.

Alokasi waktu untuk pembelajaran PAI di SD Negeri 17 Rejang Lebong. Dikarenakan masa pandemi ini seluruh kegiatan masyarakat dibatasi bahkan untuk kegiatan pendidikan juga maka sekolah beralih ke pembelajaran tatap muka terbatas. Dan alokasi waktu yang diberikan untuk setiap mata pembelajaran hanya 50 menit atau 2x25 menit. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari guru PAI SD Negeri 17 Rejang Lebong ibu Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd :

“Untuk alokasi waktu, di SD Negeri 17 Rejang Lebong sesuai dengan apa yang tertera di struktur kurikulum yaitu 4JP perminggu. Namun di masa pandemi pembelajaran kita persingkat yang awalnya 1 jam pelajaran itu 45 menit di ubah menjadi 25 menit. Jadi setiap tatap muka hanya 50 menit per pertemuan”<sup>23</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Uminah,S.Pd beliau mengatakan:

---

<sup>21</sup> Uminah, S.Pd (Kepala Sekolah) wawancara tanggal 9 Juni 2022

<sup>22</sup> Nur Rokhim.S.Pd (Waka Kesiswaan) wawancara 14 Juli 2022

<sup>23</sup> Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd (Guru PAI) wawancara tanggal 9 Juni 2022

“Untuk alokasi waktu, pembelajaran PAI pada masa pandemi ini kita persingkat yang awalnya 1 jam pelajaran itu 45 menit kita ubah menjadi 25 menit. Jadi setiap tatap muka ini hanya 50 menit jam pembelajaran. Karena sesuai dengan arahan dari pemerintah.”<sup>24</sup>

Bapak Nur Rokhim.S.Pd selaku Waka Kesiswaan SD Negeri 17 Rejang

Lebong mengatakan :

“Pada masa pandemi ini semua kegiatan dibatasi termasuk dalam hal kegiatan pendidikan, di masa pandemi pembelajaran dipersingkat yang awalnya 1 jam pelajaran itu 45 menit menjadi 25 menit. Pembelajaran PAI di SD Negeri 17 Rejang Lebong memiliki alokasi waktu 4JP perminggu sesuai dengan yang tertera di struktur kurikulum”<sup>25</sup>

Jawaban yang hampir sama disampaikan oleh Nizam Mahardika selaku ketua kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong :

“Saat belajar PAI di masa pandemi ibu guru menjelaskan bahwa waktu kegiatan belajar mengajar akan dibatasi karena sesuai dengan arahan pemerintah agar dapat mengurangi penyebaran Covid-19”<sup>26</sup>

Dari informasi di atas dapat kita ketahui bahwa Alokasi waktu untuk pembelajaran PAI di SD Negeri 17 Rejang Lebong ialah 4JP permiggu. Dikarenakan masa pandemi ini seluruh kegiatan dibatasi bahkan untuk kegiatan pendidikan juga maka sekolah beralih ke pembelajaran tatap muka terbatas.

Pembelajaran PAI di SD Negeri 17 Rejang Lebong mengacu pada kurikulum merdeka belajar, materi yang diajarkan pun mengikuti apa yang tertera dalam kurikulum tersebut. Pembelajaran diharuskan sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar. Di dalam melaksanakan proses pembelajaran PAI, guru PAI melakukan tiga tahapan, yaitu perencanaan,

---

<sup>24</sup> Uminah, S.Pd (Kepala Sekolah) wawancara tanggal 9 Juni 2022

<sup>25</sup> Nur Rokhim.S.Pd (Waka Kesiswaan) wawancara 14 Juli 2022

<sup>26</sup> Nizam Mahardika (Siswa) wawancara tanggal 10 Juni 2022

pelaksanaan, dan penilaian. Sebagaimana dijelaskan oleh ibu Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd :

“Proses pembelajaran PAI tidak berbeda dengan proses pembelajaran pada mata pelajaran lain, yaitu, melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Karena dengan melalui tiga tahapan tersebut, pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Yang membedakan hanya materi yang diajarkan serta Model dan metode pembelajaran yang digunakan.”<sup>27</sup>

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kepala SD Negeri 17 Rejang Lebong ibu Uminah, S.Pd. Beliau mengatakan :

“Dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 17 Rejang Lebong setiap guru tanpa terkecuali guru PAI melalui beberapa proses yakni, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sistematis”<sup>28</sup>

Jawaban yang hampir sama disampaikan oleh bapak Nur Rokhim.S.Pd selaku Waka Kesiswaan SD Negeri 17 Rejang Lebong :

“Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 17 Rejang Lebong di setiap pembelajaran tanpa terkucuali pembelajaran PAI memiliki beberapa tahapan yakni, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal tersebut agar proses pembelajaran tidak memiliki hambatan dan berjalan dengan lancar.”<sup>29</sup>

Dari informasi yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa di dalam melaksanakan proses pembelajaran PAI, guru PAI melakukan tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan, hal yang dilakukan oleh guru PAI adalah menyusun Modul Ajar, menentukan model dan metode pembelajaran, dan juga mempersiapkan materi yang akan diajarkan beserta media

---

<sup>27</sup>Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd (Guru PAI) wawancara tanggal 9 Juni 2022

<sup>28</sup> Uminah, S.Pd (Kepala Sekolah) wawancara tanggal 10 Juni 2022

<sup>29</sup> Nur Rokhim.S.Pd (Waka Kesiswaan) wawancara 14 Juli 2022

pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran PAI. Ibu mengatakan

Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd :

“Sebelum melaksanakan pembelajaran PAI, saya terlebih dahulu menyusun Modul Ajar, agar pembelajaran dapat tersusun dengan rapi dan berjalan dengan baik. Dalam menyusun Modul Ajar saya berpedoman pada kurikulum agar capaian pembelajaran tidak melenceng. Modul Ajar yang saya buat terdiri dari tiga tahap dalam pembelajaran, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Modul Ajar saya buat sendiri, dan pembuatannya jauh-jauh hari sebelum tanggal pelaksanaannya untuk mempermudah kerja saya dan karena untuk kali ini menggunakan model *project based learning* maka saya juga harus menyiapkan Modul Ajar yang relevan untuk penggunaan model project ini sehingga saya bisa menyiapkan materi dan juga media yang akan digunakan dalam menjalankan proyeknya nanti. Adapun media yang saya siapkan ialah Pohon Pintar”<sup>30</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Uminah,S.Pd beliau mengatakan:

“Guru PAI di SD Negeri 17 Rejang Lebong sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas terlebih dahulu menyusun Modul Ajar yang berpedoma pada kurikilum Merdeka Belajar hal ini diharapkan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan sistematis.”<sup>31</sup>

Jawaban yang hampir sama disampaikan oleh bapak Nur Rokhim.S.Pd :

“Sebelum melaksanakan pembelajaran bapak/ ibu guru di SD Negeri 17 Rejang Lebong yang mengajar di kelas satu dan kelas empat diharuskan untuk menyusun Modul Ajar sebagai pengganti RPP. Modul Ajar diharapkan dapat membawa proses pembelajaran menjadi tertata dan berjalan dengan baik.”<sup>32</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat penelti simpulkan hal yang dilakukan oleh guru PAI pada tahap perencanaan adalah menyusun Modul Ajar, menentukan model dan metode pembelajaran, dan juga

---

<sup>30</sup> Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd (Guru PAI) wawancara tanggal 10 Juni 2022

<sup>31</sup> Uminah, S.Pd (Kepala Sekolah) wawancara tanggal 10 Juni 2022

<sup>32</sup> Nur Rokhim.S.Pd (Waka Kesiswaan) wawancara 14 Juli 2022

mempersiapkan materi yang akan diajarkan beserta media pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran PAI.

b. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan pembelajaran PAI di SD Negeri 17 Rejang Lebong, guru PAI mengacu pada Modul Ajar yang telah disusun. Hal ini sebagaimana pernyataan dari ibu Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd :

“Agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan metodis, saya mengacu pada Modul Pengajaran yang telah saya susun saat melaksanakan proses pembelajaran. Ini dimulai dengan pembukaan dan diakhiri dengan kegiatan mendasar. Selama pendahuluan, saya biasanya mengajukan beberapa pertanyaan untuk membantu mengingat semua orang tentang informasi yang telah saya sampaikan selama pertemuan terakhir. Setelah itu, saya berusaha mencari tahu apa yang sudah diketahui siswa tentang mata pelajaran yang akan saya bahas. selanjutnya ke tahap kegiatan inti, saat tugas pokok pembelajaran PAI telah selesai. Tahap terakhir adalah tahap penutup, dimana saya menilai informasi yang telah saya sajikan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diterimanya.”<sup>33</sup>

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan ibu Uminah, S.Pd.

Beliau mengatakan :

“Dalam proses pembelajaran guru PAI berpedoman pada Modul Ajar yang telah disusun sebelumnya, Modul Ajar merupakan salah satu perangkat ajar yang akan memandu pendidik melaksanakan pembelajaran. Langkah kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara berurutan sesuai dengan durasi waktu yang direncanakan, yaitu pendahuluan, inti dan penutup berbasis metode pembelajaran aktif”<sup>34</sup>

Jawaban yang hampir sama disampaikan oleh bapak Nur Rokhim.S.Pd:

“Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan Modul Ajar yang telah disusun sebelumnya. Modul Ajar disusun dengan fase atau tahap peserta didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan

---

<sup>33</sup> Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd (Guru PAI) wawancara tanggal 10 Juni 2022

<sup>34</sup> Uminah, S.Pd (Kepala Sekolah) wawancara tanggal 10 Juni 2022

pembelajaran. Langkah kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara berurutan yaitu pendahuluan, inti dan penutup”<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan model *Project Based Learning* di SD Negeri 17 Rejang Lebong, peneliti menemukan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI dalam pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

#### 1) Pendahuluan

Pra-instruksional mengacu pada fase pertama pembelajaran. Tujuan utama dari latihan ini adalah untuk memberikan siswa dasar yang kuat untuk proses pembelajaran yang sukses.

Pada tahap pendahuluan, setelah menyapa guru PAI, siswa mulai belajar dengan membaca basmalah dan berdoa sebelum melakukannya. Guru PAI kemudian mengecek kesiapan kelas untuk belajar dan melakukan absensi. Guru PAI kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu prestasi yang harus dilakukan siswa agar informasi tersebut dapat dipahami. Guru dari PAI kemudian melanjutkan ke tahap kegiatan inti. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd :

“Pada tahap pendahuluan pembelajaran diawali dengan membaca basmalah dan berdo’a bersama, selanjutnya saya akan memeriksa kehadiran bersamaan dengan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti alat-alat untuk proyek yang sudah saya sampaikan pada pertemuan sebelumnya. Lalu saya menyampaikan

---

<sup>35</sup> Nur Rokhim.S.Pd (Waka Kesiswaan) wawancara 14 Juli 2022

capaian yang harus dikuasai oleh siswa untuk materi PAI. Setelah dirasa cukup saya akan melanjutkan ke kegiatan inti.”<sup>36</sup>

Senada dengan yang dikatakan oleh Nizam Mahardika selaku ketua kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong :

“Saat ibu guru tiba di kelas saya segera menyiapkan kelas dan memberi intruksi pada teman-teman untuk memberikan salam pada ibu guru. Lalu kami akan berdo’a bersama. Selanjutnya ibu guru mengabsen dan memeriksa kesiapan kami dalam mengikuti pembelajaran. Lalu ibu guru menyampaikan hal-hal yang harus kami lakukan saat proses pembelajaran”<sup>37</sup>

Aliyah Putri Zahra juga mengatakan :

“Ketika ibu guru sudah tiba dikelas ketua kelas memberikan intruksi kepada kami untuk memberi salam. Lalu kami berdo’a bersama, setelah selesai berdo’a ibu guru mengabsen dan memeriksa kesiapan kami untuk memulai pembelajaran. Lalu ibu guru menyampaikan hal-hal yang harus kami capai saat proses pembelajaran”<sup>38</sup>

Kemudian pendapat yang sama oleh Teristan mengatakan :

“Saat ibu guru tiba di kelas ketua kelas memberi intruksi kepada kami untuk memberikan salam pada guru PAI dan setelahnya kami berdo’a. Lalu ibu guru mengabsen dan memeriksa peralatan yang akan kami gunakan saat belajar. Setelahnya ibu guru menyampaikan apa yang harus kami capai saat proses pembelajaran.”<sup>39</sup>

Dari hasil wawancara secara ringkas ini memang berbanding lurus dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Juni dan dapat di tarik kesimpulan bahwa pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong pada tahap pendahuluan setelah salam guru PAI memulai pembelajaran dengan bersama-sama membaca basmalah dan do’a sebelum belajar, guru PAI

---

<sup>36</sup> Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd (Guru PAI) wawancara tanggal 10 Juni 2022

<sup>37</sup> Nizam Mahardika (Siswa) wawancara tanggal 10 Juni 2022

<sup>38</sup> Aliyah Putri Zahra (Siswi) wawancara tanggal 10 Juni

<sup>39</sup> Teristan (Siswa) wawancara tanggal 10 Juni 2022

kemudian melakukan absensi siswa dan menilai terlebih dahulu kesiapan siswa untuk belajar. Guru PAI kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu prestasi yang harus dilakukan siswa agar informasi tersebut dapat dipahami.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti agar dapat menugaskan siswa, guru terlebih dahulu menginstruksikan siswa untuk mengamati gambar. Setelah itu, guru mengajukan pertanyaan sederhana. Guru kemudian membahas desain proyek yang akan dibuat siswa pada langkah kedua. Pada kesempatan ini, guru juga memberikan tugas. Proses proyek dan prosedur pelaporan proyek dijelaskan secara menyeluruh oleh guru.

Pada tahap ketiga ini guru membuat rencana dan menetapkan batasan waktu untuk jumlah waktu yang harus dihabiskan siswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan temuan proyek. Guru memberikan siswa waktu 35 menit untuk mengerjakan proyek bersama mereka selama periode pembelajaran online ini karena waktu pembelajaran yang singkat untuk setiap pertemuan. Guru mengawasi dan memantau kemajuan siswa selama mereka mengerjakan tugas ini. Pengawasan ini dilakukan untuk melacak seberapa baik siswa mengerjakan proyek mereka.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ibu Fera Anisa Yati,  
S.Pdi. M.Pd :

“Setelah tahap pendahuluan kita memasuki kegiatan inti, pada tahap ini saya mengarahkan murid untuk melihat gambar dan memberikan

petanyaan mendalam. Setelah itu saya menjelaskan materi dan menerapkan pembelajaran berbasis proyek. Saya menjelaskan rancangan proyek yang harus dikerjakan dan memberitahu waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan proyek. Pada saat siswa mengerjakan proyek yang diberikan saya akan mengawasi peserta didik agar dapat mengetahui perkembangan proyek yang sedang dikerjakan.”<sup>40</sup>

Ketua kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong Nizam Mahardika

juga mengatakan :

“Saat proses pembelajaran ibu guru menampilkan sebuah gambar dan memberikan pertanyaan kepada kami. Lalu menjelaskan materi dan menyuruh kami untuk mengerjakan sebuah proyek pohon pintar. Ibu guru memberitahu cara-cara menyelesaikan proyek dan waktu yang diberikan adalah 35 menit untuk menyelesaikan proyek. Saat mengerjakan proyek kami diawasi oleh ibu guru dan jika ada yang belum mengerti maka ibu guru akan membantu kami”<sup>41</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh ketua kelas Nizam

Mahardika, Firsyah Nurhasanah juga mengatakan :

“Pada saat belajar PAI kegiatan pembelajaran diawali dengan ibu guru menampilkan gambar lalu memberi pertanyaan terkait gambar didepan kelas, lalu memberitahu kami untuk mengerjakan sebuah proyek. Ibu guru menyampaikan bagaimana cara menyelesaikan proyek dan memberi waktu 35 menit untuk mengerjakan proyek. Saat mengerjakan proyek ibu guru berkeliling untuk melihat proses pembuatan proyek dan jika ada yang belum paham maka ibu guru akan membantu kami”<sup>42</sup>

Selanjutnya pertanyaan yang sama disampaikan peneliti kepada

Teristan mengatakan :

“Pada saat kegiatan inti pembelajaran PAI ibu guru memperlihatkan sebuah gambar dan memberikan pertanyaan, lalu kami belajar dengan model pembelajaran berbasis proyek. Ibu guru memberitahu bagaimana langkah-langkah mengerjakan proyek dan memberitahu waktu 35 menit untuk menyelesaikan proyek. Saat kami mengerjakan

---

<sup>40</sup> Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd (Guru PAI) wawancara tanggal 10 Juni 2022

<sup>41</sup> Nizam Mahardika (Siswa) wawancara tanggal 10 Juni 2022

<sup>42</sup> Firsyah Nurhasanah (Siswa) wawancara tanggal 10 Juni 2022

proyek ibu guru berkeliling kelas dan membantu kami jika mengalami kesulitan”<sup>43</sup>

Dari hasil wawancara secara ringkas ini memang berbanding lurus dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Juni dan dapat di tarik kesimpulan bahwa Guru menginstruksikan kelas untuk melihat gambar sebagai langkah pertama dalam proses pembelajaran berbasis proyek. Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan sederhana untuk mempersiapkan kelas untuk sebuah tugas. Guru kemudian membahas desain proyek yang akan dibuat siswa pada langkah kedua. Pada kesempatan ini, guru juga memberikan tugas. Proses proyek dan prosedur pelaporan proyek dijelaskan secara menyeluruh oleh guru. Pada tahap ketiga, instruktur membuat jadwal dan memberikan siswa waktu tertentu untuk menyelesaikan proyek mereka dan mengumpulkan temuan mereka. Guru mengawasi dan memantau kemajuan siswa selama mereka mengerjakan tugas ini. Pengawasan ini dilakukan untuk melacak seberapa baik siswa mengerjakan proyek mereka.

---

<sup>43</sup> Teristan (Siswa) wawancara tanggal 10 Juni 2022

### 3) Penutup

Kegiatan penutup, Instruktur PAI mendorong siswa untuk berkumpul kembali untuk membaca bacaan PAI. Instruktur PAI kemudian memilih salah satu siswa untuk masuk ke kelas dan mempresentasikan proyek yang dibuat sesuai dengan Modul Pengajaran dan materi PAI dan dikaitkan dengan proyek. Setelah semuanya selesai, guru memanggil kelas bersama untuk membahas produk jadi. Guru PAI mengumpulkan hasil kerja siswa untuk dievaluasi setelah dianggap cukup. Kuliah ditutup oleh instruktur PAI membacakan hamdalah. Instruktur PAI menyapa para siswa sebelum berangkat. Seperti yang telah disampaikan oleh ibu Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd pada saat wawancara, beliau mengatakan :

“Pada kegiatan penutup pembelajaran, setelah peserta didik selesai mengerjakan proyek maka kami akan sama-sama membahas materi rukun iman, lalu saya mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan hasil proyek kedepan kelas. Setelah dirasa cukup saya mengakhiri pembelajaran dengan bersama-sama membaca hamdalah.”<sup>44</sup>

Salah satu siswa kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong Teristan mengatakan :

“Saat kami selesai mengerjakan proyek, ibu guru dan siswa-siswi membahas tentang materi pembelajaran lalu satu persatu dari kami maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil karya kami. Setelah itu pembelajaranpun selesai. Ibu guru mengajak kami bersama-sama membaca hamdalah.”<sup>45</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh ketua kelas Nizam Mahardika mengatakan :

---

<sup>44</sup> Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd (Guru PAI) wawancara tanggal 10 Juni 2022

<sup>45</sup> Teristan (Siswa) wawancara tanggal 11 Juni 2022

“Setelah waktu mengerjakan proyek habis kami bersama-sama membahas materi Rukun iman lalu kami mempresentasikan hasil proyek kami kedepan kelas. Setelah selesai pembelajaran kami bersama-sama membaca hamdalah”<sup>46</sup>

Safiyya Zahirah juga mengatakan :

“Saat selesai mengerjakan proyek ibu guru dan kami membahas materi lalu kami satu-satu maju kedepan kelas untuk menampilkan hasil proyek yang telah dikerjakan. Setelahnya belpun berbunyi kami membaca hamdalah”<sup>47</sup>

Dari hasil wawancara secara ringkas ini memang berbanding lurus dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Juni dan dapat di tarik kesimpulan bahwa pada tahap ini Seorang siswa dipilih oleh guru PAI untuk berdiri di depan kelas dan mempresentasikan proyek yang dibuat dengan menggunakan materi PAI dan sesuai dengan Modul Pengajaran. Setelah semuanya selesai, guru memanggil kelas bersama untuk membahas produk jadi. Guru PAI mengumpulkan hasil kerja siswa untuk dievaluasi setelah dianggap cukup.

#### c. Evaluasi

Yang menjadi Evaluasi pembelajaran ini digunakan untuk menilai kemampuan siswa dan menentukan seberapa baik tujuan pembelajaran telah tercapai. Guru lebih sering memberikan tes lisan kepada siswa sebagai bagian dari proses evaluasi PAI untuk menyegarkan ingatan mereka tentang konten yang diajarkan sebelumnya, sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd :

---

<sup>46</sup> Nizam Mahardika (Siswa) wawancara tanggal 10 Juni 2022

<sup>47</sup> Safiyya Zahirah (Siswi kelas I) wawancara 11 Juni 2022

“Setelah meleakakukan atau menuntaskan sebuah materi pembelajaran tindakan saya selanjutnya adalah melakukan evaluasi pembelajaran. Untuk mengetahui daya serap anak dalam memahami materi yang telah diajarkan, saya sering atau kerap sekali melakukan tes lisan secara langsung pada siswa”<sup>48</sup>

Selain itu juga ada tes unjuk kerja yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa pada materi yang telah disampaikan, sebagaimana pernyataan ibu Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd :

“Selain ujian lisan, saya juga mengadakan tes kinerja, yang berfungsi sebagai instrumen komprehensif untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi kuliah.”<sup>49</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh ketua kelas Nizam

Mahardika mengatakan :

“Saat mempresntasikan hasil proyek kedepan kelas ibu guru memberikan penilaian dari karya kami dan sesekali memberikan pertanyaan kepa kami”<sup>50</sup>

Safiyya Zahirah juga mengatakan :

“Ibu guru menilai hasil karya kami dengan cara menyuruh kami untuk mempresentasika karya kami dan memberi kami beberapa pertanyaan untuk kemudian kami jawab”<sup>51</sup>

Berdasarkan data diatas guru PAI menggunakan 2 bentuk evaluasi yaitu :

#### 1) Tes unjuk kerja

Penilaian kinerja dilakukan dengan mengamati siswa saat mereka terlibat dalam aktivitas tertentu. Siswa diminta untuk mempresentasikan proyek tentang materi yang telah diajarkan guru

---

<sup>48</sup> Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd (Guru PAI) wawancara tanggal 11 Juni 2022

<sup>49</sup> Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd (Guru PAI) wawancara tanggal 11 Juni 2022

<sup>50</sup> Nizam Mahardika (Siswa) wawancara tanggal 10 Juni 2022

<sup>51</sup> Safiyya Zahirah (Siswi kelas I) wawancara 11 Juni 2022

mereka sebagai bagian dari strategi tes kinerja. Ketika siswa diminta untuk memberikan presentasi tentang mata pelajaran yang telah diajarkan oleh guru setelah disajikan, dilakukan ujian kinerja.

## 2) Tes Lisan

Tes lisan adalah ujian yang administrasinya melibatkan guru dan siswa secara langsung mengubah pertanyaan dan tanggapan. Siswa diminta untuk bertanya dan memberikan jawaban tentang materi yang telah diberikan oleh guru pada saat ujian lisan. Ujian lisan ini diberikan di awal dan di tengah-tengah presentasi topik.

Sebagaimana observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 17 Rejang Lebong bahwa dalam pembelajaran PAI, guru menggunakan beberapa model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran berbasis proyek, dimana model pembelajaran ini menggunakan proyek sebagai inti dalam proses pembelajaran. Selanjutnya guru menampilkan gambar yang mewakili materi yang akan disampaikan, kemudian memberikan proyek yang harus dikerjakan siswa untuk dipresentasikan di depan kelas.

Pastikan setiap siswa secara aktif berkontribusi pada proyek sehingga masing-masing memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sama. Seperti yang didemonstrasikan di kelas I pada saat proyek membuat pohon pintar menggunakan kertas HVS yang berisi urutan rukun iman. Menurut pendekatan pembelajaran berbasis proyek, siswa mengambil inisiatif karena mereka harus menyelesaikan proyek sebelum batas waktu dan, jika mereka tidak mengambil

bagian di dalamnya, mereka tidak akan tahu apa yang harus mereka katakan ketika ditanya tentang hal itu.

Melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 17 Rejang Lebong, nampak siswa mengikuti pembelajaran berbasis proyek dengan penuh semangat. Ini terlihat saat peneliti melakukan pengamatan langsung bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang cukup baik dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Model Project Based Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 1 SD Negeri 17 Rejang Lebong.**

Suatu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat, seperti di Pendidikan Agama Islam SD Negeri 17 Rejang Lebong sendiri tentunya salah satu aspek pendukung model pembelajaran berbasis proyek dalam Pendidikan Agama Islam adalah keahlian guru di bidangnya, semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran berbasis proyek, motivasi positif siswa, dan fasilitas sekolah yang cukup.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah banyaknya siswa yang ramai saat pembelajaran berlangsung, siswa yang pasif pendian dan malas, memerlukan lebih banyak tenaga dan waktu.

Wawancara dengan ibu Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd selaku guru PAI SD Negeri 17 Rejang Lebong, menegaskan :

“Tentu saja ada pertimbangan yang mendorong dan mengecilkan hati untuk pembelajaran berbasis proyek dalam kursus PAI. Pencapaian tujuan

pendidikan dimungkinkan oleh pendidik yang terampil, siswa yang antusias mengikuti pembelajaran PAI, motivasi siswa yang kuat, dan fasilitas pendidikan yang memadai. Sementara ketidakmampuan guru untuk menyajikan dan menyampaikan proyek kepada siswa, memerlukan lebih banyak usaha dan lebih sedikit waktu untuk pembelajaran berbasis proyek, adalah faktor pembatas.”

Safiyya Zahirah selaku siswa kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong mengatakan :

“Manfaat metodologi pembelajaran berbasis proyek bagi saya termasuk berbicara dan mengungkapkan pikiran saya dengan berani, serta belajar bagaimana berkolaborasi dengan orang lain untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Sedangkan kekurangan model pembelajaran berbasis proyek antara lain adalah anak-anak yang kurang energik tidak dapat menyelesaikan proyek dalam waktu yang telah ditentukan.”<sup>52</sup>

Raffa Abio Probiba juga mengungkapkan :

“Belajar dengan model proyek membuat saya lebih berani berbicara di depan kelas, saya menjadi fokus dalam belajar, dan tidak ribut saat pembelajaran. Namun saat belajar dengan model proyek saya sedikit tertinggal saat pengerjaan proyek karena waktunya telah habis.”<sup>53</sup>

Menurut Teristan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dari pembelajaran berbasis proyek :

“Belajar dengan mengerjakan proyek membuat saya lebih berperan dalam proses pembelajaran karena saya fokus mengerjakan proyek dan mempresentasikannya ke depan kelas dan ibu guru juga membantu saya dengan sangat sabar. Namun saya sedikit kewalahan karena waktu mengerjakan proyek sangat singkat”<sup>54</sup>

Melihat faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) pada mata pelajaran PAI SD Negeri 17 Rejang Lebong dapat memberikan semangat pada guru dan siswa untuk lebih termotivasi

---

<sup>52</sup> Safiyya Zahirah (Siswi kelas I) wawancara 11 Juni 2022

<sup>53</sup> Raffa Abio Probiba (Siswa kelas I) wawancara 11 Juni 2022

<sup>54</sup> Teristan (Siswa) wawancara tanggal 11 Juni 2022

dan tetap melaksanakan pembelajaran berbasis proyek di dalam kelas pada mata pelajaran PAI.

### **C. Pembahasan Penelitian**

#### **1. Penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 1 SD Negeri 17 Rejang Lebong**

Kapasitas untuk mengatur dan melaksanakan proses pendidikan adalah salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki instruktur. Guru lebih diperlengkapi untuk memenuhi peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dengan keterampilan ini. Ketika guru dan siswa terlibat untuk mencapai tujuan pembelajaran, baik pengajaran dan pembelajaran berlangsung. Karena proses belajar mengajar membutuhkan perencanaan yang matang, maka penting untuk mengkoordinasikan tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, model, metodologi, dan alat peraga, yang kesemuanya merupakan bagian dari strategi pembelajaran.

Model adalah kerangka konseptual dan proses sistematis untuk mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Mereka berfungsi sebagai pedoman untuk desainer pengajaran serta guru dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.<sup>55</sup> Akibatnya, kegiatan belajar mengajar adalah proses yang benar-benar disengaja dan direncanakan.

Penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar berbeda-beda tergantung pada tujuan yang ingin dicapai ketika pembelajaran selesai. Dalam hal ini, guru menggunakan metodologi pembelajaran berbasis

---

<sup>55</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm.13

proyek. Sebuah tugas atau proyek digunakan sebagai titik awal untuk perolehan dan integrasi pengetahuan baru dalam model pembelajaran pembelajaran berbasis proyek.

Sebuah strategi pengajaran yang disebut pembelajaran berbasis proyek difokuskan pada proyek-proyek praktis dan kegiatan pembelajaran yang memberikan siswa masalah dari situasi dunia nyata yang harus diselesaikan dengan menggunakan aturan yang telah ditentukan.<sup>56</sup>

Jadi, pembelajaran berdasarkan masalah lebih memfokuskan pada proyek/tugas kehidupan nyata yang bermakna bagi siswa. Sebagaimana yang observasi yang peneliti lakukan seperti terlihat pada kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong guru PAI menggunakan beberapa model pembelajaran, salah satunya adalah Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), di mana guru akan menampilkan gambar lalu memberikan pertanyaan mendalam terkait materi pembelajaran yang kemudian guru akan memberikan proyek yang sudah disiapkan. Saat adanya pembelajaran berbasis proyek membuat pohon pintar guru dan siswa sangat bersemangat dalam pembelajaran, siswapun menjadi aktif dan berani untuk berbicara di depan kelas.

Melihat pelaksanaan Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) yang dilakukan oleh guru PAI SD Negeri 17 Rejang Lebong dalam pandangan peneliti sesuai dengan langkah-langkah penerapan Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), adalah sebagai berikut:

---

<sup>56</sup>Goodman, Brandon and Stivers, J. *Project-Based Learning. Educational Psychology*. (ESPY), hlm. 505.

- a. Pertama-tama, siswa mengamati tayangan gambar yang diberikan oleh guru
- b. Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topik proyek, yaitu membuat pohon pintar yang menyajikan urutan rukun iman.
- c. Guru memfasilitasi Peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolaannya, misalnya dengan mengidentifikasi urutan rukun iman
- d. Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya
- e. Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan proyek pembuatan pohon pintar yang menyajikan urutan rukun iman
- f. Guru melakukan monitoring terhadap penyelesaian proyek yang telah dirancang
- g. Peserta didik mengerjakan proyek dan mempresentasikan hasil karyanya
- h. Peserta didik mempublikasikan hasil karya berupa pohon pintar urutan rukun iman
- i. Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek.<sup>57</sup>

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) pada mata pelajaran PAI di kelas 1 SD Negeri 17 Rejang Lebong guru memberikan siswa sebuah proyek untuk dikerjakan yang terkait dengan konten yang diajarkan sebagai titik awal, dan mereka kemudian mendiskusikan dan menyelesaikan tugas dengan benar. Setelah selesai, diharapkan bahwa setiap siswa akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan dari mengerjakan proyek yang sudah selesai, memungkinkan peserta untuk berkomunikasi secara efektif dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran berkelanjutan.

Secara umum, model pembelajaran digambarkan sebagai strategi atau pola yang berfungsi sebagai peta jalan untuk menyelenggarakan pembelajaran tutorial

---

<sup>57</sup>Lestari, Tutik. 2015. "Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar menyajikan Contoh-Contoh Ilustrasi Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Metode Pembelajaran", Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

secara langsung atau online. Yang dimaksud dengan "model pembelajaran" adalah metode pengajaran yang akan digunakan, yang meliputi tujuan rencana pembelajaran, tahapan proses pembelajaran, lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas.<sup>58</sup>

Agar siswa cepat memahami apa yang dikatakan guru topik dalam mata pelajaran pie ini, diperlukan metodologi pembelajaran yang efisien dan menyenangkan. Oleh karena itu penulis berusaha mengefektifkan penerapan model pembelajaran berbasis proyek karena pada hakekatnya semua model pembelajaran sudah efektif; satu-satunya pertanyaan adalah bagaimana instruktur dapat memaksimalkan model pembelajaran.

Melalui metode pembelajaran berbasis proyek, keterlibatan guru sangat penting dalam mengembangkan hubungan komunikasi dengan siswa. Setelah mempresentasikan materi pelajaran pada kue, instruktur meminta kelas untuk mendiskusikan dan mengerjakan proyek pelajaran yang telah disetujui guru. Guru mata pelajaran mengklaim bahwa dengan memanfaatkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek ini, keterampilan pemahaman siswa dikembangkan jauh lebih efektif dan dengan hasil yang lebih baik. Melihat hasil belajar, para siswa rata-rata bisa mengerjakan soal-soal tes dan cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran, sesuai dengan perkataan kurniasih yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah;
- b. membuat siswa lebih terlibat dan berhasil dalam memecahkan masalah yang kompleks;

---

<sup>58</sup>Trianto, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011), hlm. 51

- c. mendorong siswa untuk mengembangkan dan melatih keterampilan komunikasi;
- d. meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber daya;
- e. memberi siswa pengalaman dan praktik belajar dalam mengorganisir proyek;
- f. membuat alokasi waktu dan sumber daya lainnya, seperti peralatan;
- 7. Menjadikan lingkungan belajar menyenangkan sehingga baik siswa maupun guru menikmati proses pembelajaran dengan mengajak siswa belajar mengambil materi dan menampilkan pemahamannya sebelum menerapkannya di dunia nyata.<sup>59</sup>

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong diawali dengan guru memperlihatkan sebuah gambar dan memberikan pertanyaan pemantik lalu siswa akan diberi tugas untuk menyelesaikan proyek yang kemudian akan dipresentasikan kedepan kelas. Dengan pembelajaran berbasis proyek membuat siswa senang belajar PAI, ini terlihat siswa memiliki motivasi belajar yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis masalah walaupun masih ada siswa ada yang ramai sendiri dan lain sebagainya, namun siswa dan guru PAI tetap semangat dalam pembelajaran berbasis masalah di dalam kelas.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Model Project Based Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 1 SD Negeri 17 Rejang Lebong.**

Kelebihan dan kekurangan penerapan suatu model pembelajaran tidak dapat dipisahkan karena tidak semua model pembelajaran dapat berfungsi dengan baik. Seorang guru harus mampu mengarahkan, membimbing, dan menetapkan

---

<sup>59</sup> Nurfitriyanti, Maya. 2016. Model Pembelajaran *Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. *Jurnal Formatif* 6(2): 149-160.

keadaan yang menguntungkan bagi belajar siswa. Untuk melakukan ini, ia harus bertujuan untuk mengurangi penggunaan kuliah dan mulai membangun teknik lain yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Ketika seorang guru menunjukkan kurangnya persiapan dan penguasaan materi pelajaran, cara mereka mengkomunikasikan materi tidak jelas, dan siswa tidak senang dengan pelajaran atau guru.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 17 Rejang Lebong, maka terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran PAI di kelas I. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan Penerapan Model *Project Based Learning* di kelas I adalah :

a. Faktor Guru

Tanpa seorang guru yang dapat mengelola pembelajaran secara efektif dan benar, suatu pembelajaran tidak akan berhasil. Dengan demikian guru baik mengarahkan dan ikut serta dalam proses pembelajaran. Akibatnya, berdasarkan temuan yang dibuat oleh peneliti. Dapat dikatakan bahwa guru PAI kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong melakukan pengendalian kelas dengan baik untuk memastikan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, keaktifan, dan kreativitas siswa berjalan dengan baik dan terencana.

---

<sup>60</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2011), hlm. 79-80

Guru memainkan peran penting dalam membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Guru profesional adalah mereka yang memiliki keterampilan dan pengetahuan khusus dalam profesi guru, sehingga memungkinkan mereka untuk menjalankan perannya sebagai pendidik dengan kemampuan terbaiknya.<sup>61</sup>

b. Faktor Siswa

Siswa bisa mendukung proses pembelajaran, dikarenakan setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda. Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam pembelajaran berbasis proyek dikelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong peserta didik sudah sangat baik karena mereka dapat memecahkan masalah, mengerjakan proyek dengan tertib, dan lebih aktif dan berani untuk berbicara kedepan.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana termasuk faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran, di SD Negeri 17 Rejang Lebong terdapat fasilitas pembelajaran yang bisa dikatakan sudah terpenuhi seperti kelas yang kondusif dan tersedianya LCD sehingga bisa nyaman dalam proses belajar mengajar.

Adapun faktor penghambat dalam penerapan model *project based learning* di kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong adalah :

---

<sup>61</sup>Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 152-153.

a. Faktor Siswa

Karena setiap siswa memiliki karakter yang unik, siswa juga dapat menghambat pembelajaran. Peneliti melihat masih ada satu atau dua siswa yang mengganggu dan tidak memperhatikan. Oleh karena itu, hal ini dapat mengganggu teman-temannya dan menghambat kemajuan akademik mereka.

b. Alokasi Waktu

Terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran juga terkadang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran, akan tetapi karena memang sudah diatur bahwa alokasi waktu pembelajaran di kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong adalah 2x25 menit maka dalam menerapkan Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) ini guru harus bisa mengatur waktu dengan baik dan menurut peneliti ini bukanlah penghambat yang begitu besar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan, baik berdasarkan teoretis maupun observasi dengan berbagai tahapan dalam pelaksanaan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong terlaksana dalam tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tiga kegiatan tersebut mencakup penentuan pertanyaan mendasar, menyusun rencana, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil dan evaluasi pengalaman.
2. Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong berjalan dengan baik, namun hal tersebut tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh pihak SD Negeri 17 Rejang Lebong.
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Guru mata pelajaran yang profesional dalam bidangnya.
    - 2) Adanya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*)
    - 3) Motivasi siswa yang positif
    - 4) Sarana pendidikan yang memadai
  - b. Faktor penghambat

- 1) Hambatan yang muncul dari siswa yaitu tidak banyak siswa yang sanggup untuk berfikir kritis serta tidak berani untuk menyampaikan pendapatnya
- 2) Hambatan yang muncul dari guru
- 3) Hambatan yang berkaitan dengan waktu pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan Hasil penelitian di atas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk guru
  - a. Hendaknya selalu memberikan motivasi siswa untuk tidak merasa kurang percaya diri akan kemampuannya dan jangan merasa takut.
  - b. Hendaknya selalu memberi penguatan kepada siswa bahwa mereka bisa menjadi individu yang berperilaku baik serta trampil dalam bertindak sehingga muncul rasa semangat dalam belajar.
2. Bagi siswa
  - a. Hendaknya siswa selalu berusaha sebaik-baiknya dalam belajar, jangan putus asa dan terus melatih ketrampilan belajarnya.
  - b. Keadaan mental siswa yang kurang percaya diri terkadang membuat siswa tidak berani untuk terampil dalam berkomunikasi, aktif dan kreatif. Untuk itu yakinlah kemampuan akan kemampuan diri sendiri dan jangan merasa takut.

### 3. Bagi Peneliti

Kepada peneliti lainnya hendaklah melakukan kajian yang lebih dalam pada pengembangan model pembelajaran. Bahkan dengan lebih baik sehingga memunculkan inovasi baru pada dunia pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)
- Abdurahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995)
- Abuddin Nata, *Pespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Media Grafika, 2009)
- Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. II, (Jakarta: Kencana, 2010)
- AM Nasih, LN Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* . (Bandung: PT Refika Aditama, 2013)
- Anita, Nur. *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII. 2 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang*. Diss. IAIN Parepare, 2019.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (cet. VIII: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007)
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004)
- Husaini Usma, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)
- Made Wena, *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: suatu tinjauan konseptual operasional*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Muhaimin, et. al, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Munjin Ahmad, Nur Lilik. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009)
- Noeng Muhajir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996)
- Purnawanto, Ahmad Teguh. *Penerapan Metode Proyek dalam Pembelajaran PAI*. Jurnal Pedagogy 12.2 (2019): 1-11

- Putri Ferdiana, 2013. *Keefektifan Project Based Learning dalam Proses Pembelajaran Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Rosinda Yanti, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan Penerapannya dalam Proses Pembelajaran di Kelas*. (Yogyakarta : Deepublis ,2018)
- Sari, Rona Taula, and Angreni Siska. “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa”. *Jurnal Varidika* 30. 1 (2018): 79-83
- Sudirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010 )
- Trianto, *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)
- Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: CV Citra Umbara, 2003)
- Wajdi, Fathullah. “Implementasi *Project Based Learning* (PBL) dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Drama Indonesia .” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI* 17. 1 (2017): 86-101
- Widiasworo, E. *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2016)
- William N Bender, *Project based learning: Differentiating Instruction for the 21st Century*. (California: Corwin, 2012)
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996)

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



					iman 2.1.3 Peserta didik menghafal enam Rukun IMAN		
--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--

**Mengetahui,**  
**Ka. SDN 17 Rejang Lebong**

**UMINAH, S.Pd**  
**NIP. 19701205 199409 2 001**

**Curup,**  
**Guru PAIdBP FASE A KELAS 1**

**Fera Anisa Yati, S.Pd.I, M.Pd**  
**NIP. 19880224 201001 2 007**



# MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM dan BUDI

PEKERTI

BAB 2

*Mengenal Rukun*

*Iman*



**FASE A**

# KELAS

1

## INFORMASI UMUM

<b>Penyusun</b>	<b>: Fera Anisa Yati, S.Pd.I, M.Pd</b>
<b>Unit kerja</b>	<b>: SDN 17 Rejang Lebong</b>
<b>Tahun</b>	<b>: 2021</b>
<b>Jenjang</b>	<b>: SD</b>
<b>Fase</b>	<b>: A</b>
<b>Kelas</b>	<b>: I</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 Pekan/ 12 Jam Pelajaran</b>

### **Kompetensi Awal:**

- Memahami makna ciptaan Allah
- Mengetahui ciptaan Allah yang ada di bumi dan di langit

### **Profil Pelajar Pancasila:**

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia
- Berkebhinekaan Global
- Gotong Royong
- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Kreatif

### **Target Peserta Didik:**

Peserta didik yang menjadi target yaitu;

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

### **Model Pembelajaran**

- Project Based Learning

### **Tujuan Pembelajaran**

- mempercayai enam rukun iman;
- membiasakan diri dengan sikap peduli;
- membiasakan diri dengan sikap suka bekerja sama;
- menjelaskan rukun iman dengan baik;
- menyebutkan macam-macam rukun iman dengan benar;
- menghafal enam rukun iman dengan lancar;
- menyebutkan ciptaan Allah dengan benar;
- menyebutkan pengertian rasul dengan benar; dan
- membuat gambar pohon rukun iman dengan benar.

### **Pemahaman Bermakna**

**Manusia diciptakan oleh Allah hanya untuk menyembah kepada-**

**Nya.**

### **Kegiatan Pembelajaran**

1. **Pengertian Rukun Iman**
2. **Beriman Kepada Allah**
3. **Beriman Kepada Rasul**
4. **Aku Cinta Allah dan Rasul-Nya**

## **KEGIATAN 1**

### **Pengertian Rukun Iman**

**Alokasi Waktu : 4JP (1 Pekan)**

#### **Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik diharapkan mampu mengenal enam rukun iman dengan baik
- Memercayai enam rukun iman
- Menghafal enam rukun iman dengan lancar.

#### **Profil Pelajar Pancasila**

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia
- Berkebhinekaan Global
- Gotong Royong
- Mandiri
- Bernalar Kritis

#### **Sarana dan Prasarana**

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- Pelantang (*speaker*) aktif, laptop, serta media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster

#### **Metode Pembelajaran**

- Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *matching card*.

#### **Pemantik**

- Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati Gambar 2.2, selanjutnya memberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini, guru meminta peserta didik untuk menceritakan apa yang dilihat pada Gambar 2.2 sambil mengarahkan mereka untuk berpikir siapa pencipta dari bendabenda yang telah disebutkan oleh peserta didik tersebut. Peserta didik dapat menceritakan secara lisan ataupun bisa dengan menuliskannya di buku tulis dengan dipandu oleh guru.

## **Materi**

### **Iman artinya yakin dan percaya.**

Rukun iman berjumlah enam, yaitu

- 1. iman kepada Allah;
- 2. iman kepada malaikat;
- 3. iman kepada kitab-kitab;
- 4. iman kepada Rasul;
- 5. iman kepada hari kiamat; dan
- 6. iman kepada qada dan qadar

## **Kegiatan Pembelajaran**

### **Kegiatan Pendahuluan**

- ⦿ Kelas dimulai dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- ⦿ Siswa melaksanakan kegiatan religi dengan mengaji/menghapal surat pendek.
- ⦿ Siswa melaksanakan kegiatan literasi dengan membaca tulisan-tulisan bermakna di dalam kelas.
- ⦿ Brainstorming mengenai materi literasi dikaitkan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari tentang teks narasi.
- ⦿ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- ⦿ Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk mengamati gambar 2.1 pada buku teks di bagian awal Bab 2.

- ⦿ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan meminta mereka menceritakan gambar yang terdapat pada buku siswa,
- ⦿ Guru memberikan penguatan kepada mereka bahwa Gambar 2.1 merupakan gugusan alam semesta, ada matahari, bumi dan planet yang kesemuanya adalah ciptaan Allah Swt.
- ⦿ Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 2. Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa dalam peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari dalam Bab 2.

### **Kegiatan Inti**

- Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 2.3.
- Guru menjelaskan apa yang dilihat Ahmad dan teman-temannya pada Gambar 2.3.
- Peserta didik dimotivasi untuk menjawab apa yang sedang dilihat Ahmad dan teman-temannya serta ditanyakan pula siapa penciptanya.
- Guru menjelaskan ciptaan Allah Swt. dan manfaatnya bagi manusia secara sederhana sesuai dengan pemahaman anak kelas 1 SD.
- Peserta didik dituntun untuk belajar membaca materi penjelasan pada Gambar 2.3

### **Kegiatan Penutup**

- ⦿ Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran.
- ⦿ Guru memberikan refleksi pembelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa.
- ⦿ Guru menutup pembelajaran dengan salam serta mengucapkan terima kasih atas partisipasi semua siswa yang mengikuti pembelajaran.

## **Pengayaan**

- Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

## **Remedial**

- Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

## **Refleksi**

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu peserta didik untuk melakukan aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## **Asesmen**

### **Asesmen Diagnostik**

- ✓ Guru memberikan pertanyaan seputar pribadi peserta didik selama belajar di rumah.
- ✓ Memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran

### **Asesmen Formatif**

- ✓ Guru mengamati siswa saat mengungkapkan ciptaan Allah dan rukun iman

### **Asesmen Sumatif**

- ✓ Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian Benar (B) atau Salah (S), yaitu peserta didik memberikan tanda centang di kolom yang tersedia pada buku siswa.

## **Lampiran**

### Lembar Kerja Peserta Didik

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

No.	Pernyataan	B	S
1.	Iman artinya percaya.		
2.	Hewan bukan ciptaan Allah.		
3.	Rukun iman berjumlah enam.		

### Kunci Jawaban

No.	Pernyataan	B	S
1.	Iman artinya percaya.	√	
2.	Hewan bukan ciptaan Allah.		√
3.	Rukun iman berjumlah enam.	√	

**Penskoran:**

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

**KEGIATAN 2****Beriman Kepada Allah**

**Alokasi Waktu : 4JP (1 Pekan)**

**Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik diharapkan mampu menyebutkan ciptaan Allah dengan benar

**Profil Pelajar Pancasila**

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia
- Berkebhinekaan Global
- Gotong Royong
- Mandiri
- Bernalar Kritis

**Sarana dan Prasarana**

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- Pelantang (*speaker*) aktif, laptop, serta media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster

### Metode Pembelajaran

- Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *card short*.

### Pemantik

- Pada tahap ini peserta didik diperlihatkan beberapa benda dan diberikan pertanyaan siapa yang menciptakannya dan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Beriman kepada Allah".

### Materi

#### B. Beriman kepada Allah



Gambar 2.4 Indahnya ciptaan Allah Swt.

#### Gambar di atas adalah alam yang indah.

Allah adalah penciptanya.

Allah *Sub[<nahuwata'<K* (Swt.) Tuhan kita.

Kita beriman kepada Allah Swt.

Kita yakin Allah Swt. itu ada.

Allah Swt. pencipta alam semesta.

### Kegiatan Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa melaksanakan kegiatan religi dengan mengaji/menghapal surat pendek.
- Siswa melaksanakan kegiatan literasi dengan membaca tulisan-tulisan bermakna di dalam kelas.
- Brainstorming mengenai materi literasi dikaitkan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari tentang teks narasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- ⦿ Guru melakukan memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

### **Kegiatan Inti**

- ⦿ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak
- ⦿ Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 2.5 yang ada di buku siswa .
- ⦿ Guru menjelaskan bahwa semua benda yang terlihat ada yang menciptakan.
- ⦿ Guru memberikan beberapa kartu bergambar benda-benda seperti penghapus, pensil, bunga, dan buah kepada peserta didik.
- ⦿ Peserta didik mengamati dan mengkalifikasikan benda-benda tersebut berdasarkan penciptanya.
- ⦿ Setiap kelompok diwakili oleh satu anggota untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya.
- ⦿ Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat “Aku yakin Allah Swt. adalah Tuhanku” dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam keyakinan yang kuat bahwa Allah adalah Tuhan yang harus disembah.
- ⦿ Pada rubrik **Kegiatan Kelompokku**, peserta didik secara berkelompok diajak berkeliling di luar kelas untuk mencatat benda-benda yang ditemui yang merupakan ciptaan Allah.
- ⦿ Pada rubrik **Kuaji Kemampuanku**, peserta didik menjawab soal pada buku siswa secara singkat dengan dipandu oleh guru.

### **Kegiatan Penutup**

- ⦿ Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran.
- ⦿ Guru memberikan refleksi pembelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa.
- ⦿ Guru menutup pembelajaran dengan salam serta mengucapkan terima kasih atas partisipasi semua siswa yang mengikuti pembelajaran.

## **Pengayaan**

- Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

## **Remedial**

- Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

## **Refleksi**

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu peserta didik untuk melakukan aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## **Asesmen**

### **Asesmen Diagnostik**

- ✓ Guru memberikan pertanyaan seputar pribadi peserta didik selama belajar di rumah.
- ✓ Memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran

### **Asesmen Formatif**

- ✓ Guru mengamati siswa saat mengungkapkan ciptaan Allah di luar kelas

### **Asesmen Sumatif**

- ✓ Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru menunjukkan salah satu gambar benda, kemudian peserta didik menyebutkan siapa yang menciptakan benda tersebut. Sementara itu, untuk tes

tulis, peserta didik mengerjakan soal dengan jawaban singkat yang tersedia pada buku siswa.

## Lampiran

### Lembar Kerja Peserta Didik



**Kuuzi Kemampuanku**

Kerjakanlah soal di bawah ini.

1. Rukun iman yang pertama adalah ....
2. Pencipta alam semesta adalah ....
3. Tuhan kita adalah ...

### Kunci Jawaban

1. Rukun iman yang pertama adalah .... (iman kepada Allah)
2. Pencipta alam semesta adalah .... (Allah Swt.)
3. Tuhan kita adalah ....(Allah Swt.)

**Penskoran:**

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

## KEGIATAN 3

### Beriman Kepada Rasul

**Alokasi Waktu : 4JP (1 Pekan)**

**Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik diharapkan mampu menyebutkan pengertian Rasul dengan benar

**Profil Pelajar Pancasila**

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia
- Berkebhinekaan Global
- Gotong Royong
- Mandiri
- Bernalar Kritis

**Sarana dan Prasarana**

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- Pelantang (*speaker*) aktif, laptop, serta media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster

**Metode Pembelajaran**

- Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *problem solving*.

**Pemantik**

Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang “Siapa Tuhanmu? dan Siapa nabimu?” serta diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu “Beriman kepada Rasul”.

**Materi**

### C. Beriman Kepada Rasul

Rasulullah artinya utusan Allah.

Kita percaya kepada utusan Allah Swt.

Nabi Muhammad *Jallal<hu'alahiwasallam (saw.)* utusan Allah

Nabi Muhammad saw. panutan kita.



Gambar 2.6 Suka bersedekah

## Kegiatan Pembelajaran

### Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa melaksanakan kegiatan religi dengan mengaji/menghapal surat pendek.
- Siswa melaksanakan kegiatan literasi dengan membaca tulisan-tulisan bermakna di dalam kelas.
- Brainstorming mengenai materi literasi dikaitkan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari tentang teks narasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru melakukan memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

### Kegiatan Inti

- ⦿ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak
- ⦿ Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 2.5 yang ada di buku siswa .
- ⦿ Guru menjelaskan bahwa semua benda yang terlihat ada yang menciptakan.
- ⦿ Guru memberikan beberapa kartu bergambar benda-benda seperti penghapus, pensil, bunga, dan buah kepada peserta didik.
- ⦿ Peserta didik mengamati dan mengklasifikasikan benda-benda tersebut berdasarkan penciptanya.
- ⦿ Setiap kelompok diwakili oleh satu anggota untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya.
- ⦿ Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat “Aku yakin Allah Swt. adalah Tuhanku” dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam keyakinan yang kuat bahwa Allah adalah Tuhan yang harus disembah.
- ⦿ Pada rubrik **Kegiatan Kelompokku**, peserta didik secara berkelompok diajak berkeliling di luar kelas untuk mencatat benda-benda yang ditemui yang merupakan ciptaan Allah.
- ⦿ Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik menjawab soal pada buku siswa secara singkat dengan dipandu oleh guru.

### Kegiatan Penutup

- ⦿ Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran.
- ⦿ Guru memberikan refleksi pembelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa.
- ⦿ Guru menutup pembelajaran dengan salam serta mengucapkan terima kasih atas partisipasi semua siswa yang mengikuti pembelajaran.

### Pengayaan

- Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

### **Remedial**

- Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

### **Refleksi**

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu peserta didik untuk melakukan aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

### **Asesmen**

#### **Asesmen Diagnostik**

- ✓ Guru memberikan pertanyaan seputar pribadi peserta didik selama belajar di rumah.
- ✓ Memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran

#### **Asesmen Formatif**

- ✓ Guru mengamati siswa saat mengungkapkan ciptaan Allah di luar kelas

#### **Asesmen Sumatif**

- ✓ Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru menunjukkan salah satu gambar benda, kemudian peserta didik menyebutkan siapa yang menciptakan benda tersebut. Sementara itu, untuk tes tulis, peserta didik mengerjakan soal dengan jawaban singkat yang tersedia pada buku siswa.

### **Lampiran**

#### **Lembar Kerja Peserta Didik**



### Kuuji Kemampuanku

Kerjakanlah soal di bawah ini.

1. Rukun iman yang pertama adalah ....
2. Pencipta alam semesta adalah ....
3. Tuhan kita adalah ...

### Kunci Jawaban

1. Rukun iman yang pertama adalah .... (iman kepada Allah)
2. Pencipta alam semesta adalah .... (Allah Swt.)
3. Tuhan kita adalah ....(Allah Swt.)

**Penskoran:**

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

## KEGIATAN 4

### Aku Cinta Allah dan Rasul-Nya

**Alokasi Waktu : 4JP (1 Pekan)**

#### Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu membiasakan sikap peduli dan kerja sama sebagai bukti cinta terhadap Allah dan Rasul-Nya dan mampu membuat gambar pohon rukun iman dengan benar

#### Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia
- Berkebhinekaan Global

- Gotong Royong
- Mandiri
- Bernalar Kritis

### Sarana dan Prasarana

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- Pelantang (*speaker*) aktif, laptop, serta media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster

### Metode Pembelajaran

- Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *praktik*.

### Pemantik

Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang bagaimana cara mencintai Allah dan bagaimana cara mencintai Nabi Muhammad saw. serta diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu “Aku Cinta Allah dan Rasul-Nya”.

### Materi

#### D. Aku Cinta Allah dan Rasul-Nya



Gambar 2.8 Ahmad dan temannya merawat pemberian Allah Swt.

**Manusia mempunyai anggota badan sempurna. Semua itu pemberian Allah Swt. Allah Swt. mencintai kita semua. Kita harus mencintai Allah**

**Swi. dan Rasul-Nya. Mencintai Allah Swi. dengan merawat ciptaan-Nya. Mencintai rasul dengan mencontoh perilakunya.**

**Kegiatan Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan**

- ⦿ Kelas dimulai dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- ⦿ Siswa melaksanakan kegiatan religi dengan mengaji/menghapal surat pendek.
- ⦿ Siswa melaksanakan kegiatan literasi dengan membaca tulisan-tulisan bermakna di dalam kelas.
- ⦿ Brainstorming mengenai materi literasi dikaitkan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari tentang teks narasi.
- ⦿ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- ⦿ Guru melakukan memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan beryanyi atau bertepuk tangan bersama.

**Kegiatan Inti**

- ⦿ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
- ⦿ Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 2.9 yang ada di buku siswa.
- ⦿ Guru menjelaskan alasan Allah menciptakan tumbuh-tumbuhan dan apa yang terjadi jika ciptaan Allah tersebut tidak dirawat.
- ⦿ Guru memberikan pancingan pertanyaan tentang cara mencintai Allah dan rasul-Nya.
- ⦿ Peserta didik dipandu untuk menemukan cara mencintai Allah dan rasul-Nya.
- ⦿ Peserta didik menyampaikan apa yang akan mereka lakukan sebagai bukti bahwa mereka mencintai Allah dan rasul-Nya.

- ⦿ Pada rubrik **Tekadku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat “Aku cinta Allah dan rasul-Nya” dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam tekad yang kuat untuk mencintai Allah dan rasul-Nya.
- ⦿ Pada rubrik **Kegiatan Kelompokku**, peserta didik dalam kelompok membuat pohon rukun iman dengan bimbingan guru seperti yang terdapat pada Gambar 2.10.
- ⦿ Peserta didik mendemonstrasikan pohon rukun iman yang mereka buat. Pada rubrik **Kuaji Kemampuanku**, peserta didik menjawab dengan singkat soal pada buku siswa dengan dipandu oleh guru.

#### **Kegiatan Penutup**

- ⦿ Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran.
- ⦿ Guru memberikan refleksi pembelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa.
- ⦿ Guru menutup pembelajaran dengan salam serta mengucapkan terima kasih atas partisipasi semua siswa yang mengikuti pembelajaran.

#### **Pengayaan**

- Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

#### **Remedial**

- Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

#### **Refleksi**

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu peserta didik untuk melakukan aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### **Asesmen**

**Asesmen Diagnostik**

- ✓ Guru memberikan pertanyaan seputar pribadi peserta didik selama belajar di rumah.
- ✓ Memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran

**Asesmen Formatif**

- ✓ Guru mengamati siswa saat mengungkapkan cara merawat ciptaan Allah SWT

**Asesmen Sumatif**

- ✓ Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru bertanya tentang apa yang akan dilakukan peserta didik dalam kondisi tertentu, kemudian meminta mereka menjawabnya dengan spontan.
- ✓ Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik dalam pembuatan pohon rukun iman.

**Lampiran****Lembar Kerja Peserta Didik**

**Kegiatan Kelompokku**

Aku cinta Allah dan Rasul-Nya.  
 Aku bersama kelompokku.  
 Kami membuat pohon rukun iman.



Gambar 2.9 Fatimah dan teman kelompoknya bekerjasama membuat pohon rukun iman

**Islam Rahmat untuk Semua**



Gambar 2.10

Bukti kita cinta Allah adalah sayang semua ciptaan-Nya.  
 Aku Sayang Semuanya



Gambar 2.11



Gambar 2.12

**Aku Anak Saleh**

Beri tanda (✓) pada kolom ya atau tidak.

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku adalah orang yang beriman.		
2.	Aku percaya kepada Allah Swt.		
3.	Merawat tumbuhan bukti aku cinta Allah Swt.		
4.	Aku gemar menangkap burung.		
5.	Tangan dan kakiku ciptaan Allah Swt.		
6.	Aku mandi sehari dua kali		
7.	Aku menggunakan tanganku untuk menolong temanku yang kesulitan		
8.	Allah menyukai anak yang rajin beribadah		
9.	Aku bersahabat dengan semua temanku		
10.	Aku menyayangi semua ciptaan Allah		

**Rangkuman**

1. Iman artinya 'percaya'.
2. Rukun iman berjumlah enam.
3. Allah Swt. menciptakan alam semesta.
4. Rasul artinya utusan.
5. Nabi Muhammad saw. utusan Allah Swt.
6. Bukti cinta Allah Swt adalah mau merawat ciptaan-Nya.

**Ayo Kerjakan**

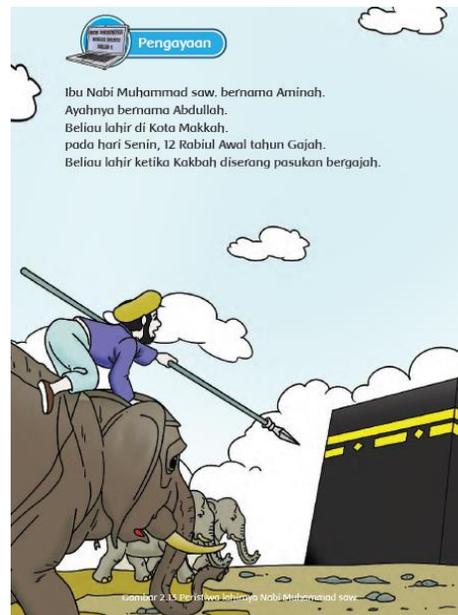
1. Berapa jumlah rukun iman?
2. Apa bukti cinta kita kepada Allah Swt?
3. Sebutkan perilaku Nabi Muhammad saw. yang harus kita contoh.
4. Apa yang harus kita lakukan terhadap ciptaan Allah?
5. Apa yang kalian lakukan jika melihat hewan yang terluka?

**Aku Ingin Tahu**

Aku belajar rukun iman.  
 Ayah dan ibu mendampingi.  
 Aku mencari video lagu rukun iman di internet.  
 Aku melihat dan ikut menyanyikannya.

**Pengayaan**

Ibu Nabi Muhammad saw. bernama Aminah.  
 Ayahnya bernama Abdullah.  
 Beliau lahir di Kota Makkah.  
 pada hari Senin, 12 Rabiul Awal tahun Gajah.  
 Beliau lahir ketika Kakkah diserang pasukan bergajah.



Gambar 2.13 Peristiwa saat kelahiran Nabi Muhammad saw

**Rubrik "Ayo, Menyanyi"**

Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu "Aku Cinta Allah" dengan nada lagu "Sayang Semua" atau lagu lain yang relevan sebagai *ice breaking*. Kegiatan menyanyi ini boleh dilaksanakan pada awal, pertengahan, dan akhir pembelajaran.

### **Rubrik "Aku Anak Saleh"**

Pada rubrik ini diberikan soal untuk menanamkan penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik sejak dini. Pada rubrik ini peserta didik diminta memberikan tanda centang pada kolom Ya atau Tidak.

### **Islam Rahmat Untuk Semua**

Pada rubrik ini, guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi tiga gambar yang ditampilkan dan mengaitkan dengan perbuatan yang pernah mereka lakukan, buku pada halaman tersebut tidak mencantumkan keterangan gambar supaya anak mengembangkan pemikiran yang imajinatif.

### **Rubrik "Rangkuman"**

Guru menyampaikan rangkuman materi "Mengenal Rukun Iman" dengan bahasa sendiri, lalu meminta peserta didik untuk berlatih membaca rangkuman pada buku siswa dengan cermat.

### **Rubrik "Ayo, Kerjakan"**

Siswa mengerjakan Rubrik "**Ayo, Kerjakan**" dalam bentuk soal jawaban singkat. Rubrik ini dapat digunakan sebagai bentuk penilaian pengetahuan bagi peserta didik dalam materi "Mengenal Rukun Iman". Setelah peserta didik selesai mengerjakannya, guru membahas soal tersebut dengan kunci jawaban sebagai berikut.

1. Berapa jumlah rukun iman? (Enam.)
2. Apa bukti cinta kita kepada Allah Swt.? (Merawat ciptaan Allah.)
3. Sebutkan perilaku Nabi Muhammad saw. yang harus kita contoh. (Bersedekah.)
4. Apa yang harus kita lakukan terhadap ciptaan Allah? (Merawatnya.)
5. Apa yang kalian lakukan jika melihat hewan yang terluka? (Menolongnya.)

#### **Penskoran:**

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 50.

### **Rubrik "Aku Ingin Tahu"**

Pada rubrik ini, peserta didik dimotivasi untuk mendalami materi "Mengenal Rukun Iman" dengan cara mencari dan melihat video tentang lagu rukun iman melalui internet dan diajak menirukan

nyanyiannya. Dalam mencari video tersebut, peserta didik didampingi oleh orang tua di rumah. Pada pelajaran selanjutnya peserta didik menceritakan video yang dilihatnya kepada bapak atau ibu guru.

### **Rubrik "Pengayaan"**

Rubrik ini hanya diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengayaan ditampilkan kisah penyerangan Kakbah oleh Pasukan Gajah.

### **Kata Kunci:**

**Rukun iman:** perintah untuk mengimani enam hal yang harus dipercaya dalam Islam

**SWT:** subhanahu wa ta'ala

**Saw:** Shalallahu 'alaihi wassalam

**Peduli:** mengindahkan, memperhatikan, menghiraukan

**Kerjasama:** usaha bersama beberapa orang dengan tujuan yang sama

**Rasul:** utusan Allah yang menerima wahyu serta mambawa syariat yang baru

**Malaikat:** makhluk ciptaan Allah yang patuh dan diciptakan dari cahaya

**Kitab-kitab Allah:** kumpulan wahyu Allah yang dibukukan

**Kiamat:** hari berakhirnya semua kehidupan di dunia

**Qada:** peraturan, hukum, ketentuan yang berasal dari Allah SWT

**Qadar:** Ketentuan Allah atau takdir

**Sumber Belajar:**

**Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2020.**

**Mengetahui,**

**Ka. SDN 17 Rejang Lebong**

**UMINAH, S.Pd**

**NIP. 19701205 199409 2 001**

**Curup,**

**Guru PAIdBP FASE A KELAS 1**

**Fera Anisa Yati, S.Pd.I, M.Pd**

**NIP. 19880224 201001 2 007**

**Kata Kunci:**

**Rukun iman:** perintah untuk mengimani enam hal yang harus dipercaya dalam Islam

**SWT:** subhanahu wa ta'ala

**Saw:** Shalallahu 'alaihi wassalam

**Pedulit:** mengindahkan, memperhatikan, menghiraukan

**Kerjasama:** usaha bersama beberapa orang dengan tujuan yang sama

**Rasul:** utusan Allah yang menerima wahyu serta mambawa syariat yang baru

**Malaikat:** makhluk ciptaan Allah yang patuh dan diciptakan dari cahaya

**Kitab-kitab Allah:** kumpulan wahyu Allah yang dibukukan

**Kiamat:** hari berakhirnya semua kehidupan di dunia

**Qada:** peraturan, hukum, ketentuan yang berasal dari Allah SWT

**Qadar:** Ketentuan Allah atau takdir

**Sumber Belajar:**

Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2020.

Mengetahui,

Ka. SDN 17 Rejang Lebong



NIP. 19701205 199409 2 001

Curup,

Guru PAIdBP FASE A KELAS 1

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Fera Anisa Yati".

Fera Anisa Yati, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 19880224 201001 2 007

## PEDOMAN WAWANCARA

NO	Fokus Penelitian	Indikator/aspek	Pertanyaan	Informan
1.	Pelaksanaan model Project Based Learning	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan model Project Based Learning</li> <li>• Penyajian model Project Based Learning</li> <li>• Evaluasi model Project Based Learning</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan sebelum penerapan model Project Based Learning?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan model model Project Based Learning di SD Negeri 17 Rejang Lebong?</li> <li>3. Apa saja yang ibu lakukan pada tahap sebelum melaksanakan pembelajaran pai dengan dengan model Project Based Learning?</li> <li>4. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran PAI dengan model Project Based Learning?</li> <li>5. Apa saja yang ibu lakukan pada saat siswa telah selesai mengerjakan proyek?</li> <li>6. Bagaimana tekknik pengambilan nilai saat menggunakan model Project Based Learning?</li> <li>7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model Project Based Learning?</li> </ol>	Kepala Sekolah Guru PAI dan Siswa/i

2.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan materi ajar</li> <li>• Penggunaan media</li> <li>• Startegi dan metode</li> <li>• Bahan ajar</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penggunaan kurikulum dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 17 Rejang Lebong?</li> <li>2. Apa tujuan dari pembelajaran PAI di SD Negeri 17 Rejang Lebong?</li> <li>3. Bagaimana pelaksanaan (Alokasi Waktu) pembelajaran PAI di masa Pandemi?</li> <li>4. Bagaimana proses pembelajaran PAI di SD Negeri 17 Rejang Lebong?</li> </ol>	Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa/i
----	-------------------------------------	---	--	--------------------------------------

### Pedoman Dokumentasi

<b>No</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Dokumentasi</b>
1.	Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas I Sd Negeri 17 Rejang Lebong	Foto wawancara Foto dengan peserta didik Foto Proses Pembelajaran

## Pedoman observasi

Dalam upaya mendapatkan data penelitian ini, peneliti menggunakan observasi sebagai metode untuk melakukan pengkajian data. Berikut merupakan pedoman yang disusun peneliti dalam penelitian “Penerapan Model *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas I Sd Negeri 17 Rejang Lebong”

No	Proses belajar mengajar	ada	Tidak ada
1	Guru menggunakan ATP dan Modul Ajar sebagai bahan pembelajaran		
2	Menggunakan model <i>Project Based Learning</i> dalam proses pembelajaran		
3	Siswa mengamati Gambar		
4	Perangkat dan media pembelajaran yang mendukung		
5	Guru menjelaskan prosedur pelaporan proyek		
6	Guru membuat jadwal penyelesaian proyek		
7	Siswa terlibat aktif saat proses pembelajaran		
8	Guru melakukan Evaluasi		

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
 Nomor : 127 Tahun 2022

Tentang  
 PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
  6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : 207 /In.34/FT.01/PP.00.9/02/2022
  2. Berita Acara Seminar Proposal Pada 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

1. Dr. H. Ifnaldi, M.Pd 19650627 200003 1 002
2. Dra. Sri Rahmaningsih, M.Pd.I 19611115 199101 2 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Ella S

N I M : 18531048

JUDUL SKRIPSI :

**Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas 1 SDN 17 Rejang Lebong**

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

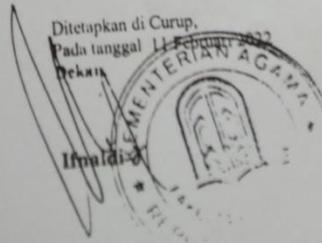
Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 11 Februari 2022

Dekan

Ifnaldi



Disetujui :  
 1. Rektor  
 2. Bendahara IAIN Curup.  
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama.  
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

Nomor : 415 /In.34/FT/PP.00.9/05/2022  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 Mei 2022

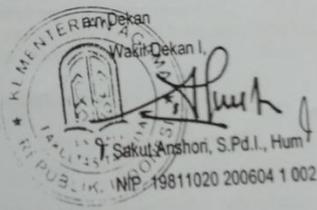
Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ella S  
 NIM : 18531048  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 1 SDN 17 Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 23 Mei 2022 s d 23 Agustus 2022  
 Lokasi Penelitian : Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

  
 Wakti Dekan I.  
 F. Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum  
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :  
 1. Rektor  
 2. Warek 1  
 3. Ka. Biro AUAK  
 4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/226 /IP/DPMP/TSP/VI/2022

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**TENTANG PENELITIAN**

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 419/In.34/ET/PP.00.9/05/2022 tanggal 23 Mei 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Ella. S/ Curup, 20 Oktober 1999  
 NIM : 18531048  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Program Studi / Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah  
 Judul Proposal Penelitian : Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas I SD Negeri 17 Rejang Lebong  
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 02 Juni 2022 s/d 23 Agustus 2022  
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 02 Juni 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
 Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong



**Ir. AFNISARDI, MM**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19630405 199203 1 015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos  
39119

Nomor : 419 /In.34/FT/PP.00.9/05/2022  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 Mei 2022

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ella. S  
NIM : 18531048  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam di kelas 1 SDN 17 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 23 Mei 2022 s.d 23 Agustus 2022  
Lokasi Penelitian : Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Dekan  
Wakil Dekan I.  
  
Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum  
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



D.K. P.S.P.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
 PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
 Jalan Jenderal Sudirman Gedung E Lantai 5 Komplek Kemdikbud Senayan, Jakarta 10270  
 Telepon (021) 5725610 Faksimile (021) 5725610

KEPUTUSAN  
 DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
 PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
 NOMOR: 6555/C/HK.00/2021  
 TENTANG  
 PENETAPAN SATUAN PENDIDIKAN PELAKSANA  
 PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
 PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan komitmen untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik di seluruh Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran melalui Program Sekolah Penggerak;
  - b. bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melakukan seleksi atas satuan pendidikan yang memenuhi persyaratan sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Icbaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

- 2 -

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177/M Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak;

6. Surat Keputusan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor : 2237/B.B2/KP.04.00/2021 tentang Penetapan Kepala Sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak;

## MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH TENTANG PENETAPAN SATUAN PENDIDIKAN PELAKSANA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK.
- KESATU : Menetapkan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Pelaksana Program Sekolah Penggerak, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Keputusan ini
- KEDUA : Menetapkan Sekolah Dasar Pelaksana Program Sekolah Penggerak, sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Keputusan ini.
- KETIGA : Menetapkan Sekolah Menengah Pertama Pelaksana Program Sekolah Penggerak, sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Keputusan ini.
- KEEMPAT : Menetapkan Sekolah Menengah Atas Pelaksana Program Sekolah Penggerak, sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Keputusan ini.
- KELIMA : Menetapkan Sekolah Luar Biasa Pelaksana Program Sekolah Penggerak, sebagaimana tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Keputusan ini.
- KEENAM : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah yang relevan.

KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 30 April 2021



DIREKTUR JENDERAL,

SUMERI

NIP 196305101985031019

DAFTAR DAFTAR...  
DAFTAR DAFTAR...  
DAFTAR DAFTAR...  
DAFTAR DAFTAR...

No	Nama	Jenis	Alamat	No	Nama
1	1001	1001	1001	1001	1001
2	1002	1002	1002	1002	1002
3	1003	1003	1003	1003	1003
4	1004	1004	1004	1004	1004
5	1005	1005	1005	1005	1005
6	1006	1006	1006	1006	1006
7	1007	1007	1007	1007	1007
8	1008	1008	1008	1008	1008
9	1009	1009	1009	1009	1009
10	1010	1010	1010	1010	1010
11	1011	1011	1011	1011	1011
12	1012	1012	1012	1012	1012
13	1013	1013	1013	1013	1013
14	1014	1014	1014	1014	1014
15	1015	1015	1015	1015	1015
16	1016	1016	1016	1016	1016
17	1017	1017	1017	1017	1017
18	1018	1018	1018	1018	1018
19	1019	1019	1019	1019	1019
20	1020	1020	1020	1020	1020
21	1021	1021	1021	1021	1021
22	1022	1022	1022	1022	1022
23	1023	1023	1023	1023	1023
24	1024	1024	1024	1024	1024
25	1025	1025	1025	1025	1025
26	1026	1026	1026	1026	1026
27	1027	1027	1027	1027	1027
28	1028	1028	1028	1028	1028
29	1029	1029	1029	1029	1029
30	1030	1030	1030	1030	1030
31	1031	1031	1031	1031	1031
32	1032	1032	1032	1032	1032
33	1033	1033	1033	1033	1033
34	1034	1034	1034	1034	1034
35	1035	1035	1035	1035	1035
36	1036	1036	1036	1036	1036
37	1037	1037	1037	1037	1037
38	1038	1038	1038	1038	1038
39	1039	1039	1039	1039	1039
40	1040	1040	1040	1040	1040
41	1041	1041	1041	1041	1041
42	1042	1042	1042	1042	1042
43	1043	1043	1043	1043	1043
44	1044	1044	1044	1044	1044
45	1045	1045	1045	1045	1045
46	1046	1046	1046	1046	1046
47	1047	1047	1047	1047	1047
48	1048	1048	1048	1048	1048
49	1049	1049	1049	1049	1049
50	1050	1050	1050	1050	1050
51	1051	1051	1051	1051	1051
52	1052	1052	1052	1052	1052
53	1053	1053	1053	1053	1053
54	1054	1054	1054	1054	1054
55	1055	1055	1055	1055	1055
56	1056	1056	1056	1056	1056
57	1057	1057	1057	1057	1057
58	1058	1058	1058	1058	1058
59	1059	1059	1059	1059	1059
60	1060	1060	1060	1060	1060
61	1061	1061	1061	1061	1061
62	1062	1062	1062	1062	1062
63	1063	1063	1063	1063	1063
64	1064	1064	1064	1064	1064
65	1065	1065	1065	1065	1065
66	1066	1066	1066	1066	1066
67	1067	1067	1067	1067	1067
68	1068	1068	1068	1068	1068
69	1069	1069	1069	1069	1069
70	1070	1070	1070	1070	1070
71	1071	1071	1071	1071	1071
72	1072	1072	1072	1072	1072
73	1073	1073	1073	1073	1073
74	1074	1074	1074	1074	1074
75	1075	1075	1075	1075	1075
76	1076	1076	1076	1076	1076
77	1077	1077	1077	1077	1077
78	1078	1078	1078	1078	1078
79	1079	1079	1079	1079	1079
80	1080	1080	1080	1080	1080
81	1081	1081	1081	1081	1081
82	1082	1082	1082	1082	1082
83	1083	1083	1083	1083	1083
84	1084	1084	1084	1084	1084
85	1085	1085	1085	1085	1085
86	1086	1086	1086	1086	1086
87	1087	1087	1087	1087	1087
88	1088	1088	1088	1088	1088
89	1089	1089	1089	1089	1089
90	1090	1090	1090	1090	1090
91	1091	1091	1091	1091	1091
92	1092	1092	1092	1092	1092
93	1093	1093	1093	1093	1093
94	1094	1094	1094	1094	1094
95	1095	1095	1095	1095	1095
96	1096	1096	1096	1096	1096
97	1097	1097	1097	1097	1097
98	1098	1098	1098	1098	1098
99	1099	1099	1099	1099	1099
100	1100	1100	1100	1100	1100

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uminah, S.Pd  
Umur :  
Pekerjaan : Kepala Sekolah.

Menerangkan bahwa,

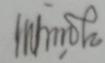
Nama : Ella. S  
NIM : 18531048  
Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah yang berjudul **Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong.**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022

Responden

  
UMINAH, S.Pd  
NIP. 197012051994092001

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fera Anisya Kabi, S.Pd, M.Pd.

Umur :

Pekerjaan :

Menerangkan bahwa,

Nama : Ella. S

NIM : 18531048

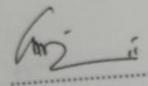
Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah yang berjudul **Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong.**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022

Responden



.....

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aditya Nugra  
Umur : 7TH  
Pekerjaan : Siswa

Menerangkan bahwa,

Nama : Ella. S  
NIM : 18531048  
Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah yang berjudul **Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong.**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Juni 2022

Responden

 .....

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azizah Qolam Soliqah .  
Umur : 77H  
Pekerjaan : Siswa

Menerangkan bahwa,

Nama : Ella. S  
NIM : 18531048  
Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah yang berjudul **Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong.**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Juni 2022

Responden

Azizah .

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abim  
Umur : 27 TH  
Pekerjaan : Siswa

Menerangkan bahwa,

Nama : Ella. S  
NIM : 18531048  
Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah yang berjudul **Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong.**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 06 Juni 2022

Responden

Abim

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firsya Nurhasanah  
Umur : 7TH  
Pekerjaan : Siswa

Menerangkan bahwa,

Nama : Ella. S  
NIM : 18531048  
Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah yang berjudul **Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong.**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Juni 2022

Responden

RUT

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Keysa

Umur : 7 TH

Pekerjaan : Siswa

Menerangkan bahwa,

Nama : Ella. S

NIM : 18531048

Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah yang berjudul **Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong.**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022

Responden

Keysa

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahza Fadiah Abrori

Umur : 7

Pekerjaan : Siswa

Menerangkan bahwa,

Nama : Ella. S

NIM : 18531048

Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah yang berjudul **Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong.**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Juni 2022

Responden

.....  
Ahza

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Teriston

Umur : 7

Pekerjaan : Siswa

Menyatakan bahwa,

Nama : Ella S

NIM : 18531048

Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah yang berjudul **Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong**.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Juni 2022

Responden



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Haris Al Rida'i

Umur : 7 TH

Pekerjaan : SISWA

Menerangkan bahwa,

Nama : Ella. S

NIM : 18531048

Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah yang berjudul **Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong.**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022

Responden

HARIS

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anigaw Putri Zaura .

Umur : 7

Pekerjaan :

Menerangkan bahwa,

Nama : Ella. S

NIM : 18531048

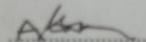
Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah yang berjudul **Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong.**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022

Responden



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Al Faro

Jenis : 7

Pekerjaan :

Menerangkan bahwa,

Nama : Ella. S

NIM : 18531048

Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah yang berjudul **Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 17 Rejang Lebong.**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022

Responden

*Al Faro*  
Al Faro

## LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA



(Uminah, S.Pd, (Kepala Sekolah) wawancara tanggal 7 Juni)



(Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd, (Guru PAI) wawancara tanggal 9 Juni 2022)



(Nizam Mahardika (Siswa) wawancara tanggal 10 Juni 2022)



(Teristan (Siswa) wawancara tanggal 10 Juni 2022)



(Aliyah Putri Zahra (Siswi) wawancara tanggal 10 Juni)



(Firsyah Nurhasanah (Siswa) wawancara tanggal 10 Juni 2022)



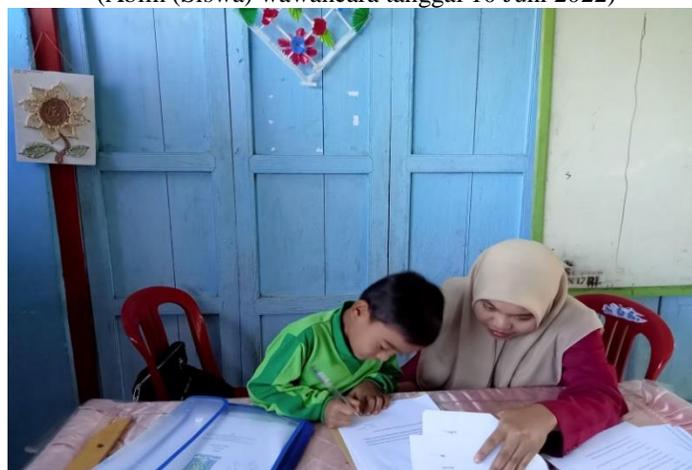
(Aliyah Putri Zahra (Siswa) wawancara tanggal 10 Juni 2022)



(Azizah Qolan Sadiqah (Siswa) wawancara tanggal 10 Juni 2022)



(Abim (Siswa) wawancara tanggal 10 Juni 2022)



(Aditya Nugrah (Siswa) wawancara tanggal 10 Juni 2022)



(Teristan (Siswa) wawancara tanggal 10 Juni 2022)

**LAMPIRAN DOKUMENTASI  
PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING**



(Dokumentasi Proses Pembelajaran PBL)



(Dokumentasi Proses Pembelajaran PBL)



(Dokumentasi Proses Pembelajaran PBL)



(Dokumentasi Proses Pembelajaran PBL)



(Dokumentasi Proses Pembelajaran PBL)



(Dokumentasi Proses Pembelajaran PBL)

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

  
IAIN CURUP

NAMA : Ella S  
NIM : 18 53 10 48  
FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I : Dr. H. Firdi M. Pd  
PEMBIMBING II : Dra. Sri Ramarasih M. Pd.  
JUDUL SKRIPSI : Penelitian Model Project Based Learning  
Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama  
Islam di Kelas I SD Negeri 17  
Rejang Lebong

Kami berpesan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkomunikasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

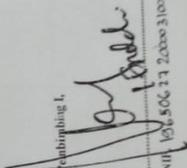
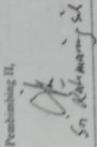
**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

  
IAIN CURUP

NAMA : Ella S  
NIM : 18 53 10 48  
FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I : Dr. H. Firdi M. Pd  
PEMBIMBING II : Dra. Sri Ramarasih M. Pd.  
JUDUL SKRIPSI : Penelitian Model Project Based Learning  
Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama  
Islam di Kelas I SD Negeri 17  
Rejang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,   
Pembimbing II,   
NIP. 806 77 2000 31002  
NIP. 19111 518901 2001



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	26/12/21	Bab. 1-9/13	JK	
2	7/1/22	Perbaikan / tambah tentang budaya teori	JK	
3	27/1/22	Ace. Perbaikan	JK	
4	5/2/22	Pertemuan penelitian	JK	
5	25/2/22	Bab 4	JK	
6	28/2/22	Ace. Perbaikan	JK	
7	30/2/22	Bab. 5	JK	
8	4/3/22	Ace. Perbaikan	JK	



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	2/1/22	komponen Mekanisme uraian dan Sifat dan Indikator keji	JK	
2	5/1/22	komponen - penjabaran dan faktor teori	JK	
3	3/2/22	keji P. P. P. P. P. Perbaikan Anali	JK	
4		DAFTAR KONTENSI - peninjauan Featopi	JK	
5	14/2/22	Abstrak - perbaikan analisa	JK	
6		Perbaikan uraian - Tambah uraian kunci konsep	JK	
7	10/3/22	perbaikan - perbaikan - dan saran perbaikan	JK	
8			JK	